

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP PGRI WANGON KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
Aisyah Nur Ashari
NIM. 1917402205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya:

Nama : Aisyah Nur Ashari
NIM : 1917402205
Jenjang : S – 1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Aisyah Nur Ashari

NIM. 1917402205



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PGRI WANGON
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Aisyah Nur Ashari (NIM. 1917402205) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2023

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ulpah Maspupah, M. Pd. I.
NIP. -

Penguji Utama

Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Aisyah

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
Student Paper		
10	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Aisyah Nur Ashari

Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Aisyah Nur Ashari

NIM : 1917402205

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas

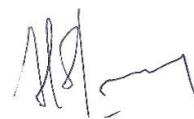
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Pembimbing,



Sony Susandra, M.Ag.

NIP. 197204291999031001

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP PGRI WANGON KABUPATEN BANYUMAS**

AISYAH NUR ASHARI
NIM. 1917402205

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa masih rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran PAI yang dilihat melalui hasil nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) di SMP PGRI Wangon dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Untuk itu salah satu solusi untuk meningkatkan nilai hasil belajar adalah dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode *kuasi eksperimen*. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII A dan Kelas VII C SMP PGRI Wangon. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* dan kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi dengan teknik pengolahan data uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, uji daya pembeda, normalitas, homogenitas, dan uji t menggunakan SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi “Rukhshah: Kemudahan dari Allah Swt Dalam Beribadah” kelas VII di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas. Hal tersebut dapat dilihat melalui uji *paired samples statistic* yang menunjukkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas VII A adalah 71,69 dan nilai rata-rata *posttest* kelas VII C adalah 54,92. Sehingga dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara kelas VII A yang menggunakan metode *mind mapping* dan VII C yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil pengujian uji “t” terhadap kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 4,375$ dan $t_{tabel} = 2,732$ dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis H_a diterima karena $t_{hitung} = 4,375 > t_{tabel} = 2,732$. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

**THE EFFECT OF USING THE MIND MAPPING METHOD
ON STUDENT LEARNING OUTCOMES
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS
IN SMP PGRI WANGON, BANYUMAS DISTRICT**

AISYAH NUR ASHARI
NIM. 1917402205

Abstract: This research is motivated by the fact that students still get low grades in PAI subjects as seen through the results of PAS (End of Semester Assessment) scores at SMP PGRI Wangon and one of the influencing factors is the learning method which still uses conventional methods. For this reason, one solution to increase the value of learning outcomes is to use the mind mapping method in PAI learning. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of using the mind mapping method on learning outcomes in Class VII Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMP PGRI Wangon, Banyumas Regency. This study used a quasi-experimental method. In this study, the research subjects were class VII A and class VII C of SMP PGRI Wangon. Class VII A as the experimental class using the mind mapping method and class VII C as the control class using conventional methods. Data collection in this study used tests and documentation with data processing techniques to test validity, reliability, difficulty level, discriminatory power test, normality, homogeneity, and t-test using SPSS Version 25. Based on the results of the study it can be concluded that there is an influence of the Mind Mapping method on learning outcomes students in the subject of Islamic Religious Education (PAI) material "Rukhshah: Ease of Allah SWT in Worship" class VII at SMP PGRI Wangon, Banyumas Regency. This can be seen through the paired samples statistical test which shows that the average posttest value of class VII A students is 71.69 and the average posttest value of class VII C is 54.92. So it can be proven that there is a difference in the average score of student learning outcomes between class VII A using the mind mapping method and VII C not using the mind mapping method. Based on the results of the "t" test for the two groups, $t_{count} = 4.375$ and $t_{table} = 2.732$ with a significant level of 5%, the hypothesis H_a is accepted because $t_{count} = 4.375 > t_{table} = 2.732$. So that the results of the study indicate that there is an effect of using the mind mapping method on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMP PGRI Wangon, Banyumas Regency.

Keywords: Mind Mapping Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

MOTTO

“Salah satu cara menata pikiran ialah dengan membuat **peta pikiran** (*mind map*).”

-Ivan Lanin¹-



¹ Ivan Lanin, Twitter, <https://twitter.com/ivanlanin/status/1391021168375713792>, di akses pada 23 Juni 2023.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahiroobil'amin.

Berkat dukungan dan semangat dari diri saya dan orang-orang di sekitar saya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Swt. yang telah memberikan ridho-Nya untuk saya sehingga saya mampu menempuh pendidikan di jenjang S-1 dan lulus tepat waktu.
2. Kepada orang tua saya yaitu Ibu saya (Mariyah) yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, semangat, dan senantiasa mengingatkan saya untuk belajar dan tidak bermalas-malasan. Dan Ayah saya (Alm. Sudir) yang telah berpulang kepada Allah Swt. semoga senantiasa ditempatkan di sisi-Nya. Aamiin.
3. Kepada kakak-kakakku yaitu Supriyati, Siti Maesaroh dan Siswoko yang telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi dengan senantiasa memberi dorongan dan selalu mengingatkan untuk terus berprogress.
4. Kepada Aisyah Nur Ashari, terima kasih telah berjuang dan memilih untuk pantang menyerah serta senantiasa berbahagia dan berusaha menghempas rasa malas yang ada di dalam diri sehingga skripsi ini cepat selesai.
5. Kepada teman-teman kelas PAI C Angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dan senantiasa menjaga tali silaturahmi dengan baik.
6. Segenap *civitas* akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil' alamin. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan banyak rahmat, nikmat, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Hanya kepada-Nya penulis memohon pertolongan dan kemudahan dalam segala urusan. *Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad.* Shalawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu memberikan motivasi, nasehat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing. Semoga semua kebaikan Allah balas dengan yang lebih baik, aamiin.

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Affandi, M. S. I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Sony Susandra, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
10. Imam Hidayat, S.Pd, selaku Kepala SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.
11. Siswoko, S.Sos., S.Pd., selaku Guru Pembimbing dalam penelitian di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.
12. Rofi'ah, S.Pd., selaku Guru Pembimbing dalam penelitian di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu yang telah ikut membantu memberikan dorongan secara mental maupun memberikan ide dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah, semoga skripsi ini dapat diterima dan menjadi bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Penulis,



Aisyah Nur Ashari

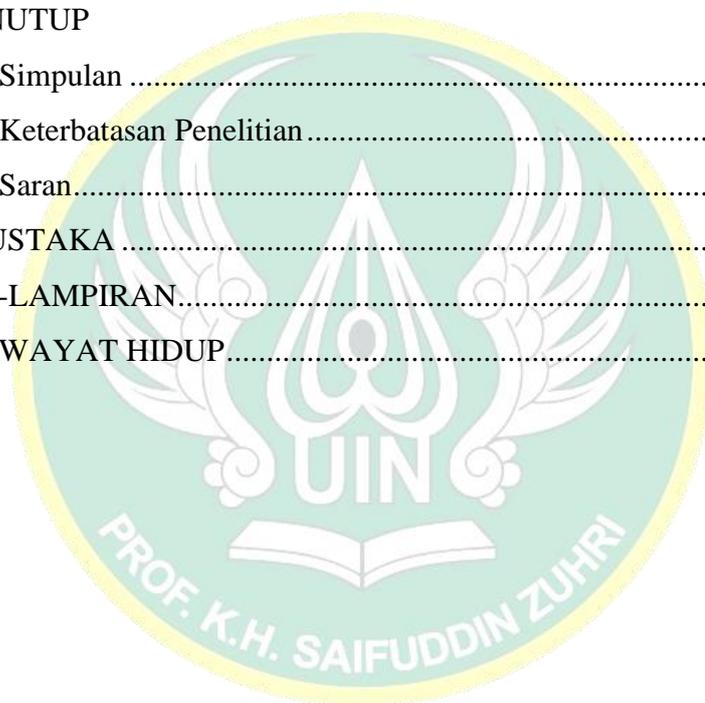
NIM. 1917402205

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terkait	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Rumusan Hipotesis	29
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian	31
C. Konteks Penelitian	31

D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Instrument Tes.....	34
F. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.....	44
B. Uji Coba Instrumen Tes	45
C. Penyajian Data	50
D. Analisi Data.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	28
---------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Soal.....	34
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Uji Daya Pembeda	39
Tabel 4.1 Data Siswa SMP PGRI Wangon	44
Tabel 4.2 Data Ruang SMP PGRI Wangon	45
Tabel 4.3 Uji Validitas Tes	45
Tabel 4.4. Koefisien Alpha Reliabilitas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Tes	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Pembeda.....	49
Tabel 4.8 Nilai Pretest Kelas Eksperimen (VII A)	51
Tabel 4.9 <i>Descriptive Statistics</i> Pretest Kelas Eskperimen.....	52
Tabel 4.10 Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.11 Nilai Pretest Kelas Kontrol (VII C)	53
Tabel 4.12 <i>Descriptive Statistics</i> Pretest Kelas Kontrol	54
Tabel 4.13 Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol	54
Tabel 4.14 Nilai Postest Kelas Eksperimen (VII A).....	55
Tabel 4.15 <i>Descriptive Statistics</i> Postest Kelas Eskperimen	56
Tabel 4.16 Frekuensi Postest Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.17 Nilai Postest Kelas Kontrol (VII C).....	57
Tabel 4.18 <i>Descriptive Statistic</i> Postest Kelas Kontrol	58
Tabel 4.19 Frekuensi Nilai Postest Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel 4.22 <i>Paired Samples Statistic</i>	62
Tabel 4.23 Hasil Uji <i>Independent Samples Test</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Tes	71
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen	74
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol	84
Lampiran 4 R Tabel Uji Validitas	92
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dengan SPSS Versi 25	93
Lampiran 6 R Tabel Uji T	101
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	102
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal1	110
Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	111
Lampiran 11 Surat Izin Riset Individu	112
Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	113
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah	114
Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan.....	115
Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI	116
Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris	117
Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Arab.....	118
Lampiran 18 Sertifikat Aplikasi Komputer.....	119
Lampiran 19 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata	120
Lampiran 20 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Jika dilihat dari beberapa ahli sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahdar Djamaludin dan Wardana, para ahli mengemukakan pendapat mereka mengenai pendidikan. M. Sobry Sutikno misalnya, menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk mendapatkan perubahan atau pengalaman yang lebih baik dari sebelumnya dan perubahan yang dilakukan dapat secara sengaja dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan lebih baik dari sebelumnya. Kemudian Skinner menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹ Sehingga belajar merupakan proses yang dilalui oleh setiap individu dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan sebuah progress atau perubahan baik dalam pengetahuan, pengalaman, tingkah laku dan sebagainya yang tentu segala hal tersebut akan membuat setiap individu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Setiap proses tentu penting terutama dalam pembelajaran, setiap hal yang dilakukan akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa adalah Pendidikan Agama Islam. Dalam Pendidikan Agama Islam tentu tidak asing dengan kata *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib* yang menurut Karim al-Bastani dan al-Qurtubi bahwa kata Tarbiyah berasal dari kata al-Rabb yang berarti Tuan, Pemilik, Yang Maha Memperbaiki, Yang Maha Menyempurnakan, Yang Maha Mengatur.² Mengetahui suatu hal merupakan tindakan yang baik, namun dalam beragama hanya sekedar mengetahui saja tidak cukup, haruslah memahami yang ada di dalamnya dan mengamalkan apa yang sudah dipahami. Agama Islam sendiri di Indonesia sebagai salah satu agama yang diakui oleh negara dan

¹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Parepare: Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 6-7.

² Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 2019, hlm. 81.

Pendidikan Agama Islam pun juga menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa.

Pendidikan Agama Islam dikatakan sebagai sebuah proses dalam penanaman agama yang dilakukan secara kontinyu dengan tujuan akhir yaitu pembentukan akhlakul karimah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Menurut Muhaimin sebagaimana yang dikutip oleh Mokh. Iman Firmansya bahwasanya karakteristik utama dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah penanaman nilai-nilai Islam ke dalam jiwa, perasaan dan pemikiran serta keserasian dan keseimbangan yang karakteristik utama tersebut dikatakan sudah sebagai pandangan hidup atau *Way of Life*.³

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I Pasal 1 ayat (1) dan (2) ditegaskan bahwa:

- (1) Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- (2) Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.⁴

Dalam dunia pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang sama dengan agama Islam, yang berarti bahwasanya pencapaian aspek dari pendidikan agama Islam adalah bukan sekedar dari duniawi saja tetapi dari sisi ukhrawi juga. Untuk itu secara umum menurut Al-Abrasy sebagaimana yang dikutip oleh Imam Syafe'i bahwasanya tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah seperti membentuk akhlak yang mulia, mempersiapkan peserta didik dalam urusan dunia dan akhirat seperti dalam usaha mencari rezeki serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan mengkaji ilmu. Selain tujuan umum, ada tujuan khusus dalam Pendidikan

³ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam...", hlm. 83.

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I Pasal 1 ayat (1) dan (2).

Agama Islam diantaranya mengajarkan aqidah-aqidah Islam, menanamkan iman kepada Allah Swt., menanamkan cinta kepada Al-Qur'an, menumbuhkan rasa bangga terhadap kebudayaan agama Islam dan lain sebagainya.⁵

Untuk itu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat berpengaruh pada akhlak siswa termasuk di lingkungan masyarakat, sebab ketika peserta didik telah lulus dari bangku pendidikan maka peserta didik akan berbaur dengan kehidupan di masyarakat. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini tentu akan membantu dalam pembentukan karakter peserta didik terutama untuk dapat berinteraksi dengan baik kepada masyarakat maupun kepada Allah Swt.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat berbagai materi di dalamnya seperti mengenai akhidah akhlak, sejarah dari kebudayaan Islam, mengenai qur'an hadist, fiqih dan lain sebagainya yang menyangkut mengenai agama Islam. Materi-materi tersebut tidak mungkin hanya disampaikan menggunakan metode ceramah selama kelas berlangsung dan juga dalam waktu yang singkat. Untuk itu dalam pembelajaran tentu metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap tersampainya materi yang harus diajarkan. Penggunaan metode yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi akan memudahkan materi tersebut diterima dengan baik oleh siswa. Sebab, bisa saja siswa kurang paham dengan apa yang disampaikan oleh gurunya karena metode yang digunakan dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah. Begitu pula dalam aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, siswa akan cenderung merasa bosan ketika aktivitas belajar atau penyampaian materi yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan metode yang sama. Selain menyebabkan rasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran, hal tersebut juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta dapat berpengaruh pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Dalam hal ini siswa pasti menginginkan penyampaian materi yang baik dari guru sehingga mudah dipahami dan guru

⁵ Imam Syafe'I, "Tujuan Pendidikan Islam" dalam Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, 2015, hlm. 6-7.

pun pasti menginginkan hasil belajar yang baik dari siswa setelah mempelajari apa yang telah disampaikannya. Untuk itu baik siswa maupun guru tentunya membutuhkan metode pembelajaran yang berbeda supaya materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Hal tersebut dilakukan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

Penulis ingin meneliti terkait pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PAI di SMP PGRI Wangon, hal ini dipengaruhi oleh faktor seperti kurang memuaskannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat melalui nilai PAS yang didapatkan pada saat melakukan observasi pendahuluan di SMP PGRI Wangon. Jika dilihat dari kelas VII A yang berjumlah 26 siswa hanya ada 6 siswa yang lulus atau tidak mengikuti remidi dengan pencapaian nilai KKM adalah 75. Remedial dilaksanakan untuk memberikan siswa kesempatan memenuhi nilainya sesuai dengan batas KKM yang telah ditentukan. Untuk itu diharapkan dengan adanya penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Salah satu cara untuk melihat keberhasilan dalam sebuah pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar atau pencapaian pembelajaran yang diperoleh oleh siswa. Namun hal tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, kemudian faktor internal yang ada pada diri siswa seperti bakat, kemampuan, minat, motivasi dan lain sebagainya.⁶

Untuk itu dalam hal ini guru harus dapat berfikir kreatif dalam mengelola metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar sehingga siswa juga akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Sebelumnya guru harus menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses penyampaian materi selanjutnya kepada siswa. Dalam hal ini terdapat

⁶ Ahmad Irfan, "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat" dalam Skripsi, 2015, hlm. 4.

salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

Mind Mapping pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan yang merupakan seorang psikolog dari Inggris. Menurut Tony Buzan, *mind map* adalah salah satu cara termudah untuk dapat memasukkan informasi ke dalam otak ataupun mengambil informasi ke luar otak. Selain itu menurut Tony Buzan *mind map* merupakan sebuah peta pikiran yang memungkinkan kita untuk melihat secara keseluruhan terkait pokok bahasan tertentu yang ada di dalam pikiran secara lebih sederhana.⁷ *Mind mapping* dapat memfokuskan perhatian kita kepada suatu hal, karena pada dasarnya otak bekerja bukan hanya dengan menyusun informasi saja tetapi justru dengan menyimpan informasi secara bercabang. Sekilas *mind mapping* ini seperti sebuah pohon yang bercabang-cabang. *Mind mapping* juga dapat dikatakan sebagai sebuah penggambaran peta atau rute yang dapat merencanakan rute mana yang akan kita pilih atau cabang mana yang akan kita buat sehingga suatu hal akan lebih terkonsep dan akan dengan mudah kita menemukannya kembali.⁸

Metode pembelajaran *mind mapping* disebut juga sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan peta pemikiran, jadi metode ini akan memudahkan siswanya dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sebab hal-hal yang disampaikan akan terkonsep dengan lebih baik. Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran, sebab dengan menggunakan metode ini diharapkan materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebab hasil belajar itu merupakan tolak ukur yang digunakan pendidik untuk menilai sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan

⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 4.

⁸ Iis Aprinawati, "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu*, Volume 2, Nomor 1, 2018, hlm. 140-141.

evaluasi dalam pendidikan apakah pembelajaran yang telah dilakukan membuahkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak serta menilai keberhasilan akan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian, melatih cara berfikir siswa juga termasuk dalam pembelajaran. Ketika siswa mampu untuk memahami dan mengelompokkan materi sesuai dengan hal-hal yang terkait maka siswa sedang melatih dirinya untuk memahami materi tersebut daripada sekedar menghafalkan.

Dengan permasalahan yang ada, penggunaan metode yang tepat dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sehingga pembelajaran yang tadinya hanya berfokus pada guru saja dapat menjadi melibatkan siswa sehingga siswa turut aktif dalam pembelajaran dan dapat memberikan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang ada sehingga akan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik. Penggunaan metode yang tepat juga dapat membantu pencapaian hasil belajar lebih maksimal daripada sebelumnya, untuk itu salah satu metode yang dapat digunakan adalah *mind mapping*.

Dengan menggunakan metode *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek seperti peningkatan pemahaman siswa terkait materi yang ada kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memberikan suasana yang berbeda dalam pembelajaran. Selain itu pula dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat dalam proses pembelajaran seperti menuangkan pendapat ataupun memberikan pembahasan sebab dengan satu fokus tersebut dapat bercabang menjadi materi yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* untuk mengetahui seberapa efektifnya atau pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon”.

B. Definisi Operasional

1. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan yang merupakan seorang psikolog dari Inggris. Menurut Tony Buzan, *mind map* adalah salah satu cara termudah untuk dapat memasukkan informasi ke dalam otak ataupun mengambil informasi ke luar otak. Selain itu menurut Tony Buzan *mind map* merupakan sebuah peta pikiran yang memungkinkan kita untuk melihat secara keseluruhan terkait pokok bahasan tertentu yang ada di dalam pikiran secara lebih sederhana.⁹

Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebuah metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa. *Mind mapping* merupakan suatu ide kreatif dalam menyampaikan materi, sebab materi-materi yang sebelumnya tersusun rapi seperti naskah dapat menjadi lebih terkonsep dan terkelompok sesuai dengan pembahasannya sehingga siswa akan lebih mudah memahami alur atau keterkaitan materi yang satu dengan yang lainnya.¹⁰

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah pola dari sebuah perbuatan, tingkah laku, dan lain sebagainya serta penilaian akan keterampilan dan sikap. Pada praktiknya, hasil belajar ini merupakan sebuah objek yang digunakan untuk menilai siswa dengan melihat potensi-potensi baru siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran tertentu dan hasil belajar ini mengarah pada penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹¹ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada hasil atau nilai akhir yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pembelajaran seperti

⁹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 4.

¹⁰ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 30, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 32.

¹¹ Fitriyana Mawarni dan Yessi Fitriani, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwangi" dalam *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No. 2, 2019, hlm. 3-4.

halnya nilai yang ditinjau pada observasi pendahuluan adalah nilai PTS atau Penilaian Tengah Semester mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh memiliki arti sesuatu yang timbul seperti perbuatan dan kepercayaan seseorang karena adanya suatu hal yang lain.¹² Sehingga pengaruh merupakan sebuah daya atau penyebab terjadinya suatu tindakan maupun perubahan yang ada pada diri seseorang.

Maksud dari judul skripsi saya adalah bahwasanya dari penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* atau peta pemikiran dalam pembelajaran dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas yang dapat dilihat melalui nilai hasil pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan didapatkan yaitu berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

¹² KBBI, [Online], Pengaruh, Tersedia di <https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses 16 Maret 2023.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan menambah ilmu pengetahuan mengenai metode *mind mapping* yang dikemukakan oleh Tony Buzan sebagai inovasi bagi guru dalam menyampaikan materi dengan cara baru yang mudah dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan inovasi bagi kepala sekolah untuk menjadikan metode *mind mapping* sebagai salah satu metode yang dijadikan sarana untuk meningkatkan kinerja dan kreativitas tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah semangat kinerja guru dan menambah ide-ide guru mengenai metode pembelajaran yang mampu diikuti oleh siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi untuk penelitian lanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Di dalam pembahasan skripsi tentunya terdiri dari beberapa bab, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan hasil penelitian ini. Penelitian skripsi ini ada 5 bab, Adapun urutan pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu berisi kerangka teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian dan kemudian kajian pustaka atau penelitian terkait, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, konteks penelitian, metode pengumpulan data, uji instrument tes dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan, berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran terkait penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani dari kata “*methodos*” yang berarti jalan atau suatu cara yang ditempuh. Metode pembelajaran diidentifikasi sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakannya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode merupakan suatu cara teratur yang ditempuh dalam melakukan suatu pekerjaan dengan maksud agar pekerjaan yang dikerjakan dapat berjalan dengan mudah dan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.² Kemudian menurut pendapat dari Slavin yang dikutip oleh Sri Lahir dan lainnya bahwa metode pembelajaran adalah suatu elemen yang penting bagi guru untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran sebab dapat digunakan untuk mengontrol suasana kelas dan metode mengajar sesuai dengan tingkatan kelas.³

Metode berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran sebab materi dalam pembelajaran tidak akan terkuasai jika dalam penyampaian tidak memakai metode yang tepat. Ketepatan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan aspek lain seperti karakter peserta didik, suasana lingkungan, dan lain sebagainya merupakan kemudahan untuk pendidik dalam menyampaikan materi

¹ Sri Lahir, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi” dalam *Edunomika – Vol. 01, No. 01, 2017, hlm. 4*.

² KBBI, [Online], Metode, Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Metode>, diakses 16 Maret 2023.

³ Sri Lahir, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi” dalam *Edunomika – Vol. 01, No. 01, 2017, hlm. 4*.

pembelajaran dan peserta didik dengan besar kemungkinan akan memahami materi yang disampaikan.⁴

b. Faktor-Faktor Dalam Memlihah Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dalam memilih metode untuk digunakan dalam pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:⁵

- 1) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Poin pertama ini tentu penting sebab ketika telah mengetahui tujuan yang ingin dicapai pada hasil pembelajaran maka akan memudahkan guru untuk menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Kemampuan dan latar belakang siswa. Tingkat kemampuan juga akan berpengaruh pada pemilihan metode pembelajaran sebab ketika metode yang dipilih tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa maka metode tersebut akan sulit diterima oleh siswa dan hasil belajar yang dihasilkan pun akan kurang maksimal.
- 3) Kemampuan dan latar belakang guru. Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kemampuan guru, sebab guru juga harus menguasai metode tersebut sehingga guru akan paham dengan apa yang akan dijelaskan kepada siswanya.
- 4) Keadaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 5) Alat-alat atau sarana yang tersedia.

c. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan yang merupakan seorang psikolog dari Inggris. Menurut Tony Buzan, *mind map* adalah salah satu cara termudah untuk dapat memasukkan informasi ke dalam otak ataupun mengambil informasi ke luar otak.

⁴ Asep A. Aziz, dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar" dalam Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 18, No. 2, 2020, Hlm. 140.

⁵ Maria Ulfa dan Sarifuddin, "Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran" dalam *Suhuf*, Vol. 30, No. 1, 2018, hlm. 40-41.

Selain itu, menurut Tony Buzan *mind map* merupakan sebuah peta pikiran yang memungkinkan kita untuk melihat secara keseluruhan terkait pokok bahasan tertentu yang ada di dalam pikiran secara lebih sederhana.⁶ *Mind mapping* dapat memfokuskan perhatian kita kepada suatu hal, karena pada dasarnya otak bekerja bukan hanya dengan menyusun informasi saja tetapi justru dengan menyimpan informasi secara bercabang. Sekilas *mind mapping* ini seperti sebuah pohon yang bercabang-cabang. *Mind mapping* juga dapat dikatakan sebagai sebuah penggambaran peta atau rute yang dapat merencanakan rute mana yang akan kita pilih atau cabang mana yang akan kita buat sehingga suatu hal akan lebih terkonsep dan akan dengan mudah kita menemukannya kembali.⁷ *Mind mapping* menurut Windura adalah sebuah sistem belajar dan berpikir dengan menggunakan kedua belah otak yaitu kanan dan kiri sehingga otak juga akan mengeluarkan potensi ataupun ide-ide secara lebih luas dan maksimal.⁸ Pada dasarnya *mind mapping* memang hasil dari perpaduan kinerja otak yang lurus dengan bercabang, sehingga dalam prosesnya otak akan lebih terangsang untuk berpikir kreatif.⁹

Dalam pembuatan *mind mapping* tentu membutuhkan daya imajinasi dari seorang pembuatnya, untuk itu metode ini disebut juga sebagai media kreatif. *Mind mapping* akan lebih menarik jika dalam pembuatannya dapat mencakup poin-poin penting dalam penggambaran yang bagus, sehingga akan menarik bagi yang melihatnya. Kita biasanya memang akan lebih mudah jenuh ketika melihat tulisan yang hanya berderet dan tersusun rapi, sehingga sesekali kita memerlukan media yang berbeda untuk dapat mererefresh kembali otak dengan membuat

⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 4.

⁷ Iis Aprinawati, "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu*, Volume 2, Nomor 1, 2018, hlm. 140-141.

⁸ Sutanto Windura, *1st Mind Map Teknik Berpikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 12.

⁹ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 30, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 31.

suatu pembahasan yang dapat dibahas dengan seluas luasnya tanpa membatasi sebuah ide.

d. Tujuan Penggunaan Metode *Mind Mapping*

Tujuan dari pemanfaatan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran adalah dapat menghemat waktu pembelajaran atau waktu yang digunakan lebih efisien, kemudian guru dan siswa dapat memusatkan perhatiannya kepada satu ide pokok saja yang kemudian dapat dikembangkan secara bersama-sama dalam pembelajaran. Selain itu pula, manfaat menggunakan metode *mind mapping* adalah agar siswa dapat lebih paham terkait materi yang dijelaskan sebab dalam metode *mind mapping* juga akan menyelesaikan permasalahan yang ada, dan tentu metode ini sangat membantu bagi guru dalam berkomunikasi atau menyampaikan materi kepada siswa. Dan terakhir, ketika menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran maka materi yang disampaikan akan lebih terencana sesuai dengan poin-poin yang digambarkan.¹⁰

e. Karakteristik Metode *Mind Mapping*

Tony Buzan mengemukakan bahwasanya *mind mapping* merupakan peta pikiran yang hebat untuk sebuah ingatan, sebab ketika memilih ide-ide ataupun jalur-jalur senantiasa melibatkan kinerja otak.¹¹ Buzan mengemukakan bahwa metode *mind mapping* memiliki keunikan sebagai berikut: Pertama, metode *mind mapping* memiliki *central idea* yaitu memiliki gagasan ataupun ide yang akan di fokuskan. Kedua, setelah *central idea* ditentukan atau dapat disebut sebagai gagasan utama maka gagasan-gagasan selanjutnya dapat mengalir dengan bebas. Ketiga, setiap pemikiran yang mengalir tentu harus memiliki kata kunci, hal tersebut dimaksudkan agar otak mudah mengingat setiap poin pentingnya. Keempat, pada metode *mind mapping* dapat menggunakan

¹⁰ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping...", hlm. 31.

¹¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 5.

berbagai warna, hal ini dilakukan supaya memberi penegasan pada gagasan-gagasan yang penting dan lebih menarik. Kelima, symbol ataupun gambar juga dapat dimasukkan ke dalam *mind mapping* untuk dapat memberi rangsangan kepada otak sehingga mudah mengingat ataupun membuat gagasan yang lainnya.¹² Metode *mind mapping* ini tentu melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajarannya sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja tetapi mereka bebas dalam berkreasi dan mengemukakan pendapat mereka.¹³

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

1) Kelebihan

Menurut Warseno sebagaimana yang dikutip oleh Nina Gantiana Kustian, kelebihan atau dampak positif yang dapat diperoleh dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* antara lain:

- a) Memudahkan siswa untuk dapat fokus dan berkonsentrasi.
- b) Lebih memudahkan siswa untuk mengingat materi sebab terdapat gagasan-gagasan penting dalam pembahasannya ataupun terdapat penghubung di setiap gagasan.
- c) Siswa dapat melihat materi secara lebih menyeluruh.
- d) Dalam *mind mapping* juga dapat mengelompokkan informasi-informasi yang ada sehingga akan memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajarannya.
- e) Proses pembuatan *mind mapping* itu menyenangkan sebab siswa bebas berkreasi dengan menambahkan gambar, symbol, dan warna.

¹² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, ..., Hlm. 14-16.

¹³ Abdul Karim, "Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Map* Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran" dalam *Jurnal Ijtima'iyah*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 10.

f) Metode *mind mapping* dinilai tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.¹⁴

2) Kekurangan

Selain kelebihan tentu metode *mind mapping* juga memiliki kekurangan. Ada beberapa kekurangan dalam penggunaan metode *mind mapping* seperti dalam proses pengerjaannya jika itu dilakukan secara berkelompok maka yang akan bekerja hanya siswa-siswa tertentu, kemudian tidak semuanya akan belajar tentang materi yang akan dimasukkan ke dalam *mind mapping*. Selain itu, jika pengerjaan *mind mapping* dilakukan secara individu maka guru akan kewalahan untuk mengecek satu persatu hasil *mind mapping* siswa sebab setiap siswa masing-masing pasti memiliki kreativitas yang berbeda.¹⁵

g. Langkah-Langkah Metode *Mind Mapping*

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping* tentu memiliki proses yang berbeda dengan metode lainnya. Berikut langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, antara lain:¹⁶

- 1) Memusatkan pikiran dengan menentukan gagasan utama yang kemudian membayangkan bahwasanya peta pikiran yang dimiliki seperti pohon bercabang yang artinya gagasan utama juga memiliki gagasan lainnya.
- 2) Menentukan dan menyusun kata kunci atau gagasan lain sehingga informasi dari gagasan utama dapat dikembangkan dengan seluas-luasnya.

¹⁴ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 30, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 31.

¹⁵ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping...", hlm. 31.

¹⁶ Abdul Karim, "Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Map* Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran" dalam *Jurnal Ijtima'iyah*, Vol. 1, No. 1, 2017, Hlm. 13-14.

- 3) Kemudian mulai menuliskan gagasan inti yang biasanya berada di tengah peta pemikiran kemudian gagasan lainnya yang berada di cabang-cabangnya.
- 4) Mencatat symbol pada setiap gagasan atau kata kunci.
- 5) Poin-poin pada cabang dihubungkan dengan gagasan-gagasan yang lainnya.
- 6) Mewarnai topik-topik tersebut dengan berbagai pewarna supaya mind mapping terlihat lebih menarik.
- 7) Melingkari ataupun membentuk garis pada setiap cabang dan jalan cabangnya.
- 8) Dalam pembuatan *mind mapping* tentu tidak membatasi dalam menentukan gagasannya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perubahan yang dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas seperti pengetahuan, keterampilan, daya pikir, kepribadian dan lain sebagainya. Belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas psikis yang dilakukan seseorang untuk dapat mengubah kualitasnya sehingga kualitas yang ada pada dirinya akan berbeda dari sebelum dan sesudah belajar.¹⁷

Belajar merupakan kegiatan interaksi dan komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.¹⁸

b. Tujuan Belajar

Belajar memiliki tujuan untuk dapat memperoleh pengetahuan sebab hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berfikir seseorang.

¹⁷ Ahdar Djamiluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), Hlm. 6-7.

¹⁸ Muhamad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang, Unissula Press, 2013), Hlm. 3.

Kemudian tujuan lainnya adalah menanamkan konsep keterampilan dan membentuk sikap, sebab salah satu faktor dalam pembentukan karakter seseorang adalah dengan belajar. Ketika seseorang belajar maka akan terus berkembang pengetahuannya dan pengalamannya.¹⁹

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah pola dari sebuah perbuatan, tingkah laku, dan lain sebagainya serta penilaian akan keterampilan dan sikap. Pada praktiknya, hasil belajar ini merupakan sebuah objek yang digunakan untuk menilai siswa dengan melihat potensi-potensi baru siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran tertentu dan hasil belajar ini mengarah pada penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁰

Hasil belajar adalah sebuah bukti bahwasanya seseorang itu belajar dari suatu hal yang telah dipelajarinya, misalkan saja tingkah laku seseorang yang tadinya tidak tahu akan suatu hal menjadi berubah ketika sudah tahu yang seharusnya. Hasil belajar juga dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi peserta didik yang bahwasanya hasil belajar merupakan hasil dari proses perubahan dalam pembelajaran ke tingkat yang lebih baik dan sisi pendidik hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat menentukan apakah proses mengajar yang selama ini dilakukan oleh pendidik mampu dipahami oleh peserta didik, serta dalam hasil belajar itu menilai dari segi keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, pengertian, sikap dan cita-cita. Sehingga hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan pemahaman peserta didik dan sejauh mana pendidik mampu memberikan pemahaman bagi peserta didiknya.

¹⁹ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran,*, Hlm. 9-10.

²⁰ Widodo dan Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013" dalam *Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII, 2013, hlm. 34.*

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak berasal dari dua faktor, yang pertama adalah faktor internal atau faktor yang berasal dari diri dalam anak itu sendiri seperti faktor fisik, psikis dan motivasi yang ada pada dalam diri anak. Kemudian, faktor yang kedua berasal dari faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan sekitar, kemudian pembelajaran di dalam kelas dan tentu pengarahan dari keluarga. Berikut rincian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:²¹

1) Faktor Internal

- a) Kesehatan Fisik, jika Kesehatan siswa terbilang bagus maka akan memudahkan ia dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, namun apabila kondisinya sedang sakit pasti akan mempengaruhi konsentrasi atau bahkan tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Psikologis, siswa yang mampu memahami apa yang sedang dipelajarinya akan mudah dalam mendapatkan hasil belajar yang baik, sebaliknya jika siswa kurang paham akan sesuatu yang dipelajarinya maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Selain dari aspek pengetahuan juga terdapat pada hal lainnya yaitu bakat dan minat siswa terhadap suatu hal.
- c) Motivasi, diartikan sebagai dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar maka akan dengan fokus mengikuti pembelajarn untuk mencapai hasil belajar.
- d) Kondisi Emosional, seingkali hal ini mampu mempengaruhi siswa. Ketika suasana hati sedang baik maka materi dari pembelajaran yang berlangsung akan mudah untuk

²¹ Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" dalam *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Volume 2, Nomor 2, 2020, Hlm. 284-287.

dipahaminya. Namun, jika siswa dalam kondisi emosi yang kurang baik maka akan cenderung sulit untuk fokus terhadap suatu hal.

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Sekolah, hal ini dimaksudkan kepada sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Ketika sarana dan prasarana memadai dalam kegiatan pembelajaran maka hal tersebut akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana memiliki keterbatasan maka dalam menyampaikan materi pun dapat kurang maksimal. Misalnya dalam menyampaikan materi praktek shalat dapat dibantu dengan media berupa LCD, ketika terdapat LCD maka guru dapat memberikan materi dengan menayangkan video.
- b) Lingkungan Kelas, suasana yang ada di dalam kelas juga mempengaruhi, mulai dari kebersihan kelas, kemudian kondisi dari siswa-siswi yang ada di kelas tersebut.
- c) Lingkungan Keluarga, keluarga memiliki peran utama dalam mengembangkan hasil belajar pada siswa sebab keluarga dinilai sebagai tempat belajar pertama bagi seorang anak.

Hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada pada kelas VII di SMP PGRI Wangon ini dapat dilihat melalui hasil ujian yang telah dikerjakan oleh para siswa setelah mereka mendapatkan pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh dari hasil ujian dapat dilihat pada nilai yang diperoleh siswa dalam ulangan harian, PTS, PAS dan penilaian lainnya. Dalam penelitian ini hasil belajar dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal tes.

3. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “pendidikan” berarti proses, cara atau perbuatan mendidik yang berarti pendidikan adalah proses pendewasaan seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan.²²

Pendidikan adalah pendidikan itu proses pewarisan kebudayaan dari yang tua terhadap yang muda, kemudian pendidikan juga diartikan sebagai upaya dalam pengembangan potensi-potensi manusia yang mungkin saja terpendam, serta pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengajar peserta didik dalam membentuk kepribadian seperti dengan tujuan nasional pendidikan yaitu melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli seperti Abdul Majid, Dian Andayani, Zakiyah Darajat, Azizy dan Ahmad Supardi sebagaimana dikutip oleh Elihami Elihami dan Abdullah Syahid adalah bahwasanya pendidikan itu dilaksanakan secara sadar dan terencana guna mengajarkan kepada peserta didik dalam hal mengenal, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal tersebut dapat melalui bimbingan, pelatihan dan lain sebagainya.²³

b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya memiliki dasar-dasar yang sangat kuat, antara lain:²⁴

1) Dasar Yuridis

²² KBBI, [Online], Pendidikan, Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan>, diakses 16 Maret 2023.

²³ Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami” dalam *Jurnal Edumaspul, Volume 2, Nomor 1, 2018*, hlm 84.

²⁴ Asep A. Aziz, dkk, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) di Sekolah Dasar” dalam *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2, 2020*, hlm. 133.

Dasar yuridis merupakan dasar yang berasal dari perundang-undangan untuk melaksanakan pendidikan agama Islam dan dasar ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di lembaga-lembaga ataupun sekolah-sekolah.

2) Dasar Ideal

Dasar ideal ini merupakan falsafah dari negara, dasar ini diambil dari Pancasila pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”, hal ini mengandung arti bahwasanya masyarakat Indonesia harus percaya akan Tuhan Yang Maha Esa atau dapat dikatakan harus memiliki agama.

3) Dasar Operasional

Dasar operasional adalah dasar yang berasal dari UUD 1945 pada Bab XI Pasal 29 ayat (1) dan (2), yang disebutkan:²⁵

(1) Negara berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

(2) Negara menjamin kemerdekaan setiap penduduk untuk bebas memilih agama yang akan dipeluknya dan mempercayai agama atau kepercayaannya.

4) Dasar Struktural atau Konstitusional

Dasar ini merupakan dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah, pendidikan ini dimasukkan dalam kurikulum tiap-tiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas sesuai dengan Tap MPR No. IV/ MPR/1973.

5) Dasar Religius

Dasar religius merupakan dasar yang bersumber dari ajaran Islam itu sendiri, menurut ajaran Islam, Pendidikan Agama Islam ini diperintahkan oleh Allah sebagai perwujudan ibadah kepada-Nya, hal tersebut terdapat pada Q. S. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

²⁵ UUD RI Tahun 1945 Bab XI Pasal 29 ayat (1 dan (2), [Online], Tersedia di <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1945/UUDTAHUN~1945UUD.HTM>, Diakses pada 16 Maret 2023.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl:125)²⁶

6) Dasar Psikologis

Dasar psikologis ini merupakan dasar yang menyangkut jiwa psikis seseorang maupaun sekelompok orang, untuk itu dalam menjalankan kehidupan ini setiap orang memerlukan pegangan atau pedoman, hal tersebut adalah agama. Dalam diri seseorang tentunya memiliki ruang bahwasanya mereka percaya akan Tuhan Yang Maha Esa dan menjadikan-Nya sandaran dan tempat memohon pertolongan.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu meningkatkan potensi spiritual dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt. Melalui pendidikan Agama Islam ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt. Selain itu pula tujuan dari pendidikan agama Islam adalah supaya peserta didik dapat sadar akan tanggung jawabnya sebagai makhluk ciptaan Allah dan makhluk sosial.²⁷

Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menghasilkan insan yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, selain itu pula dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang Muslim kemudian

²⁶ Qur'an Kemenag (Q. S. An-Nahl: 125)

²⁷ Imam Syafe'I, "Tujuan Pendidikan Islam" dalam Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, Hlm. 165.

dapat menjaga hubungan secara baik dengan Allah, orang lain dan lingkungan sekitar sehingga tidak hanya mendapatkan kebaikan di dunia tetapi juga akhirat.²⁸

d. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam tentu saja memiliki karakteristik untuk membedakan dengan pendidikan yang lainnya. Karakter dari Pendidikan Agama Islam yaitu memiliki materi yang secara keseluruhan mencakup Al-Qur'an, Al-Hadis, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.²⁹ Untuk itu setiap cakupan memiliki karakteristik masing-masing, berikut karakteristik cakupan Pendidikan Agama Islam secara lebih rinci:

- 1) Dalam cakupan Al-Qur'an Hadist tentu lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, kemudian dapat memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an baik secara tekstual maupun kontekstual, selain itu pula diharapkan siswa dapat mengamalkan pesan-pesan dalam kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dalam cakupan Akidah tentu menekankan kepada pemahaman terkait iman dan dapat mempertahankan keimannnya. Dan dalam cakupan akhlak itu ditekankan kepada pembiasaan melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela.
- 3) Dalam cakupan fikih tentu menekankan kepada pemahaman dalam beribadah dengan cara yang baik dan benar.
- 4) Dalam cakupan sejarah kebudayaan Islam tentu untuk mempelajari hikmah-hikmah ataupun ibrah dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau untuk dapat dijadikan contoh pembelajaran dalam kehidupan.

²⁸ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013, Hlm. 153.

²⁹ Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam" dalam *Fitua: Jurnal Studi Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 168-169.

- 5) Dalam pendidikan agama Islam tentu saja memiliki beberapa penafsiran atau pemahaman untuk itu dibutuhkan sifat yang terbuka dan toleran sehingga dapat memahami satu sama lain dan mempererat ukhuwah.³⁰

Kemudian karakteristik PAI lainnya yang membedakan dengan pendidikan lain adalah bahwasanya PAI merujuk pada materi ataupun aturan-aturan yang sudah pasti yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang tentu saja aturan-aturan di dalamnya tidak dapat dikurangi ataupun dlebihkan. Selain itu, PAI juga mempertimbangkan dua aspek dalam pembelajarannya yaitu dunia dan akhirat. PAI juga dapat disebut sebagai sebuah misi untuk berdakwah yang dapat dijadikan sebagai pembentukan akhlakul karimah dan sebagai bentuk dari suatu ibadah.³¹

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup dari PAI antara lain:³²

- 1) Pendidikan
- 2) Peserta Didik
- 3) Pendidik
- 4) Tujuan Pembelajaran
- 5) Materi Pembelajaran
- 6) Media Pembelajaran
- 7) Metode Pembelajaran
- 8) Lingkungan atau Suasana Pembelajaran
- 9) Evaluasi Pembelajaran

f. Materi Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini berisi mengenai Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pada Qur'an Hadist ini pendidik diharapkan dapat membimbing peserta didik agar mampu menuliskan suatu ayat dengan

³⁰ Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama...", *hlm. 173-174*.

³¹ Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama...", *hlm. 174*.

³² Muhammad, "Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam" dalam *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Edisi 1, 2021, hlm. 58-59*.

benar, melafalkan atau bahkan menghafalkan sebuah ayat atau hadist. Kemudian pada materi Akidah Akhlak pendidik mampu memberikan pemahaman sekaligus contoh bagaimana akhlak yang baik harus dilakukan dan akhlak yang buruk harus ditinggalkan sebab dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Selain itu Fiqh memiliki pembahasan dengan ranah ibadah dan SKI mengenai sejarah-sejarah yang ada pada kebudayaan Islam.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait memuat tentang beberapa sumber serta hasil penelitian yang telah ada, dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian dengan hasil penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran dari para ahli. Sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan akan dapat melengkapi hasil penelitian terdahulu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Ahmad Irfan (2015) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat”. Persamaan dari penelitian ini adalah memiliki tujuan penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil atau hasil belajar peserta didik. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terdapat di jenjang kelasnya, karena penelitian saya berfokus pada kelas VII SMP PGRI Wangon sedangkan skripsi Ahmad Irfan berfokus pada kelas VIII SMP Yanuri Tegal. Kemudian perbedaan berikutnya terdapat pada perbandingan metode yang digunakan, dalam skripsi Ahmad Irfan membandingkan antara metode *mind mapping* dengan metode *puzzle* sedangkan saya akan membandingkan metode *mind mapping* dengan metode konvensional. Kemudian Ahmad Irfan meneliti pada bab Akhlak Tercela yaitu dendam dan munafik dan penelitian yang saya lakukan mengambil bab rukhsah atau kemudahan dalam beribadah kepada Allah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Irfan adalah

terdapat pengaruh dari penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar.³³

2. Skripsi karya Arsy Adelia (2019) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”. Persamaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang sama-sama membahas mengenai pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terdapat di jenjang kelasnya, karena penelitian saya berfokus pada kelas VII atau 1 SMP PGRI Wangon sedangkan skripsi Ahmad Irfan berfokus pada kelas VI SDN Tanabangka.³⁴
3. Skripsi karya Yesi Puspita Sari (2019) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu”. Persamaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang sama-sama membahas mengenai pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwa penelitian saya berfokus pada hasil belajar PAI kelas VII SMP sedangkan penelitian pada skripsi Yesi berfokus pada hasil belajar IPA kelas V SD.³⁵
4. Artikel karya Sitti Suhada, dkk (2019) Universitas Negeri Gorontalo. Artikel yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Map* Terhadap

³³ Ahmad Irfan, “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat” dalam Skripsi, 2015.

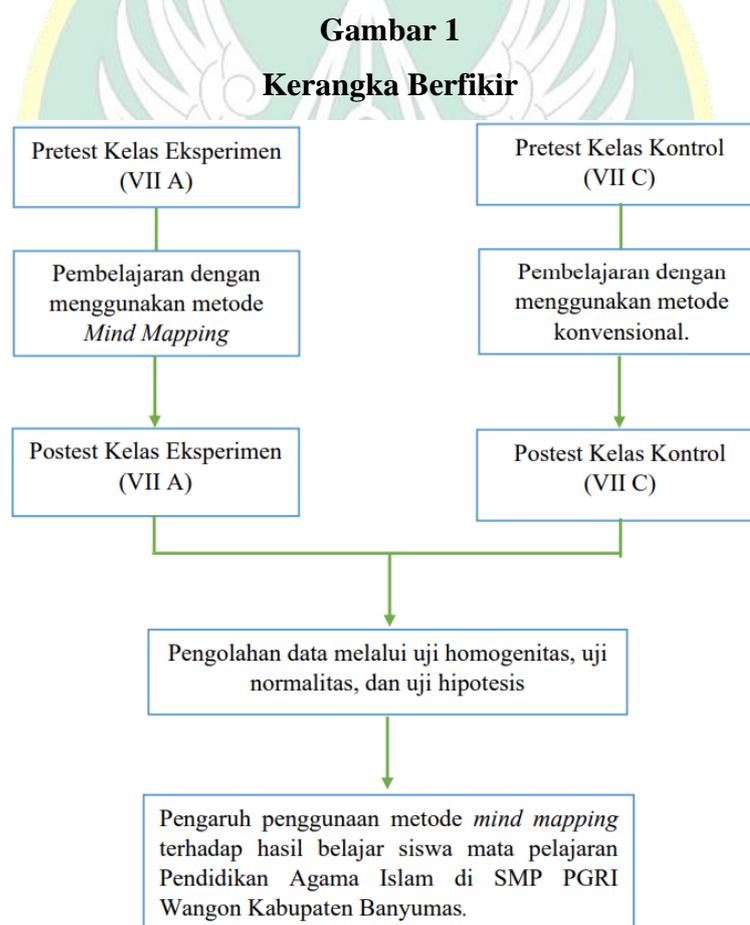
³⁴ Arsy Adelia, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa” dalam Skripsi, 2019.

³⁵ Yesi Puspita Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu” dalam Skripsi, 2019.

Hasil Belajar Siswa”. Dalam Jurnal *Jambura Journal of Informatics*, Vol. 2, No.2. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan jurnal karya Sitti adalah sama meneliti mengenai pengaruh dari metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Kemudian perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bahwa penelitian tersebut seperti berfokus pada siswa secara umum, sedangkan penelitian yang akan saya laksanakan adalah berfokus pada mata pelajaran PAI.³⁶

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas. Kerangka berfikir dapat digambarkan pada bagan berikut:



³⁶ Sitti Suhada, dkk, “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa” dalam *Jambura Journal of Informatics*, Vol. 2, No. 2, 2019.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan kebenarannya masih perlu diuji dengan fakta dan data lapangan.

1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

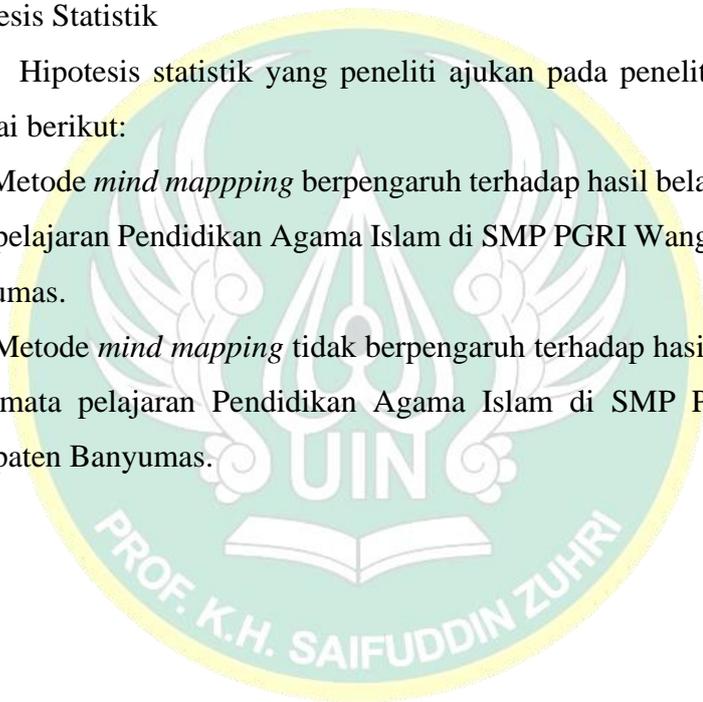
“Ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.”

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang peneliti ajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

H_0 = Metode *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang mengacu pada filsafat *positivisme*. Maksud dari filsafat *positivisme* adalah bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat diklasifikasikan, diukur, *relative* tetap, konkrit, teramati dan memiliki hubungan antara sebab dan akibat.¹

Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Metode *eksperimen* sendiri memiliki arti bahwasanya penelitian dengan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti. Cara penggunaan metode eksperimen ini adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok yang tidak menerima perlakuan. Metode ini sangat cocok digunakan untuk penelitian yang terkait dengan sebab dan akibat sebab dinilai lebih akurat.²

Kemudian kuasi eksperimen adalah eksperimen dengan menempatkan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok control yang pemilihannya tidak dilakukan secara acak (*nonrandom assignment*).³ Dalam hal tersebut dimaksudkan bahwasanya peneliti sudah menentukan dua kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian untuk dapat dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴ Serta desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*. Jenis penelitian tersebut

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), Hlm. 5.

² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 14-15.

³ T. Dicky Hastarjo, "Quasi-Experimental Design" dalam *Buletin Psikologi*, Vol. 27, No. 2, 2019, Hlm. 189.

⁴ Muhammad Galang Isnawan, *Kuasi-Eksperimen*, (Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia, 2020), Hlm. 8.

digunakan dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode *mind mapping* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian sebab variabel merupakan objek dari penelitian itu sendiri.⁵

Dalam penelitian terdapat dua variabel penelitian, antara lain:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau yang biasa disebut sebagai variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat, baik pengaruh positif maupun *negative*.⁶

Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas (X) adalah:

X = Metode *Mind Mapping*

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dijadikan perhatian utama dalam penelitian sebab variabel dependen disebut juga sebagai tujuan dari penelitian.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah:

Y = Hasil Belajar PAI Siswa

C. Konteks Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), Hlm. 36.

⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian*....., Hlm. 37.

⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian*....., Hlm. 38.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dari objek yang terpilih. Populasi merupakan suatu peristiwa atau seseorang yang dianggap memiliki karakter yang sama dan menjadi pusat perhatian dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 423 siswa.

b. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian merupakan sub dari populasi karena tidak mungkin dalam penelitian itu meneliti seluruh populasi yang ada sehingga diambil dari sampel.⁹ Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* yang artinya dalam pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi untuk dijadikan sampel. Kemudian dalam penelitian ini digunakan cara *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian.¹⁰ Sampel pada penelitian ini adalah berasal dari kelas VII A yang menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajarannya dan kelas VII C menjadi kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan dokumentasi.

⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Metode Penelitian....., Hlm. 59.

⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Metode Penelitian....., Hlm. 60.

¹⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Metode Penelitian....., Hlm. 64.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dengan mengisi butir-butir soal secara tertulis. Tes tertulis yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menjawab soal-soal pilihan ganda. Berikut penjelasan mengenai *pretest* dan *posttest*.¹¹

a. *Pretest*

Pretest merupakan tes yang dilaksanakan sebelum disampaikannya materi, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan telah dipahami oleh siswa.

b. *Posttest*

Posttest merupakan sebuah tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka mempelajari materi, hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terkait materi yang disampaikan. Tentu soal-soal yang disajikan berisikan pemahaman mengenai materi yang diajarkan.

Setelah peserta didik menjawab semua soal, kemudian soal tersebut diperiksa dan diberi skor serta skor tersebut dimasukkan ke dalam nilai akhir dalam skala 0 - 100 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi merupakan sebuah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi secara akurat yang biasanya dapat dibuktikan melalui gambar atau foto, dan bahkan koran dengan tujuan untuk menjelaskan suatu hal pada bidang pengetahuan.¹²

¹¹ Ina Magdanela, "Analisis Penggunaan Teknik *Pre-Test* dan *Post-Test* Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04" dalam *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, Nomor 2, 2021, Hlm. 153*.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [Online], Dokumentasi, Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dokumentasi>, diakses 18 Maret 2023.

E. Instrument Tes

1. Instrumen Tes

Tes merupakan soal-soal yang disusun untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran.¹³ Tes dalam penelitian ini adalah menggunakan tes yang bersifat objektif dan komprehensif yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal dan soal di ambil dari materi rukhsah atau kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah, masing-masing soal memiliki 4 alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. Berikut kisi-kisi instrument tes penelitian ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Pencapaian	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, riba,	Rukhsah Dalam Ibadah	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukhsah.	1	1
		Peserta didik dapat menyebutkan hukum rukhsah.	2	1
		Peserta didik dapat menunjukkan surah dan ayat tentang rukhsah.	3, 16	2
		Peserta didik dapat menyebutkan kondisi diperbolehkannya rukhsah.	4	1

¹³ Suharman, "Tes Sebagai Alat Ukur Hasil Akademik" dalam *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 10, No. 1, 2018, Hlm. 96.*

rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.	Macam- Macam Rukhsah Dalam Ibadah	Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam shalat.	5, 6, 8, 11	4
		Peserta didik dapat menyebutkan ketentuan rukhsah dalam shalat.	7, 9, 10, 12, 13, 25	
		Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam puasa.	15	7
		Peserta didik dapat menyebutkan ketentuan rukhsah dalam puasa.	17, 18	2
		Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam zakat.	19, 20	2
		Peserta didik dapat menyebutkan ketentuan rukhsah dalam zakat.	21	1
		Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam haji.	22	1
		Peserta didik dapat menyebutkan ketentuan rukhsah dalam haji.	23, 24	2
				25

2. Uji coba instrument tes yaitu:

a. Validitas Tes

Validitas tes adalah suatu hal untuk mengukur suatu kevalidan tes. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peneliti

mengukur suatu hal yang memang harus diukur dalam penelitian.¹⁴ Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur. Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dinyatakan valid, dan $r_{hitung} < r_{table}$ dinyatakan tidak valid. Biasanya untuk mengukur suatu validitas tes digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang biasa disebut dengan rumus *Korelasi Product*.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Skor masing-masing pertanyaan dari tiap responden

Y : Skor total semua pertanyaan dari tiap responden

Kemudian berikut cara menguji validitas dengan menggunakan program SPSS¹⁶:

- 1) Buka Program SPSS
- 2) Copy dan pastekan data yang sudah di siapkan dari Microsoft excel ke bagian Data View.
- 3) Klik “Variabel View”, pada bagian “Name” yang tadinya VAR0001 dapat diberi nama menjadi X1, X2, X3, dst. Kemudian untuk bagian paling akhir diganti menjadi Total.
Untuk memudahkan hal tersebut maka dapat klik “Name” sampai terblok dengan warna kuning, kemudian klik “Ctrl+F” sehingga akan muncul tampilan “Find and Replace” dan kata “VAR000” dapat diganti dengan “X”, kemudian klik “Replace All”
- 4) Untuk uji validitas, klik menu *analyze => correlate => bivariate*

¹⁴ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), Hlm. 146.

¹⁵ Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Hlm. 1.

¹⁶ Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data...*, Hlm 5-8.

- 5) Blok semua item dari X1 sampai Total dan masukan ke dalam kolom sebelah kanan, centang pada “*Pearson*” dan “*two-tailed*” kemudian klik Ok.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan suatu ketetapan dalam hasil pengukuran. Reliabilitas ditentukan dengan sejauh mana instrument penelitian yang ditentukan dalam konteks tertentu dapat menghasilkan penelitian yang sama jika diterapkan pada konteks yang lain.¹⁷ Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika instrument tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Berikut cara mengukur tingkat reliabilitas tes menggunakan SPSS¹⁸:

- 1) Buka Program SPSS
- 2) Copy dan pastekan data yang sudah di siapkan dari Microsoft excel ke bagian Data View.
- 3) Kemudian klik “Variabel View”, pada bagian “Name” yang tadinya VAR000 dapat diberi nama menjadi XI, X2, X3, dst. Kemudian untuk bagian paling bawah diganti menjadi Total.
- 4) Untuk uji validitas, klik menu *analyze => scale => reliability Analysis*.
- 5) Masukan semua variabel pada kotak kiri ke kotak kanan, kecuali variabel “Total” kemudian klik OK.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan proporsi atau presentase peserta tes yang memilih jawaban benar. Tingkat kesukaran soal juga dapat diartikan sebagai seberapa mudah atau sulitnya siswa dalam mengerjakan soal. Semakin tinggi presentase siswa yang menjawab

¹⁷ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), Hlm. 196.

¹⁸ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas...*, Hlm. 213-215.

benar maka dapat dinyatakan bahwa soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang mudah, sebaliknya jika presentase yang menjawab soal dengan benar sedikit maka dapat dikatakan soal-soal tersebut sulit.¹⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa

Tingkat kesukaran pada suatu item soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Kurang dari 0,20	Sangat Sukar
0,21 – 0,40	Sukar
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Mudah
Lebih dari 0,81	Sangat Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu kemampuan soal untuk membedakan kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan kelompok peserta tes yang berkemampuan rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui indeks daya pembeda, semakin tinggi atau besar angka indeks daya pembeda maka semakin tinggi pula soal tersebut dapat membedakan tingkat kemampuan antara kelompok berkemampuan tinggi dan kelompok berkemampuan rendah.²⁰

$$DB = PA - PB$$

¹⁹ Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi" dalam *Sosio e-Kons*, Vol.6, No.1, 2014, Hlm. 46.

²⁰ Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat...", Hlm. 47.

Keterangan:

DB = Daya Pembeda

PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

$$PA = \frac{BA}{JA}$$

PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

$$PB = \frac{BB}{JB}$$

Kriteria tingkat pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Uji Daya Pembeda

Daya Pembeda Item	Keterangan
0 – 0,20	Item soal memiliki daya pembeda lemah
0,21 – 0,40	Item soal memiliki daya pembeda sedang
0,41 – 0,70	Item soal memiliki daya pembeda baik
0,71 – 1,00	Item soal memiliki daya pembeda sangat kuat
Bertanda Negatif	Item soal memiliki daya pembeda sangat jelek

F. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah data itu normal atau tidak dan uji normalitas ini menggunakan teknik pengujian hipotesis.²¹ Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan setelah dilakukannya *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian dan dihitung dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* yaitu pengujian dengan menghitung apakah skor-skor dalam sampel dapat secara masuk akal berasal dari suatu populasi dengan distributive tertentu.²² Dengan taraf

²¹ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), Hlm. 80.

²² Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar...*, Hlm. 83.

signifikan 0,05. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah uji normalitas dengan uji *kolmogorof-smirnov* menggunakan SPSS²³:

- a. Buka program SPSS.
 - b. Klik “Vaiabel View”, kemudian
 - 1) Kolom “Name” => Baris Ke-1 => Ketik “Hasil” => Kolom “Label” => Ketik “Hasil Hasil Siswa”
 - 2) Kolom “Name” => Baris Ke-2 => Ketik “Kelas” => Kolom “Label” => Ketik “Kelas” => Kolom “Values” => Ketik pada Values “1” => Ketik pada Labels “Pre-Test Kelas Kontrol” => Klik *Add* => Dst.
 - c. Pada bagian kolom “*Decimals*” ubah menjadi “0”.
 - d. Kemudian input data dari excel ke “Data View”.
 - e. Klik *Analyze* => *Descriptive Statistic* => *Explore*
 - f. Masukkan “Hasil Hasil Siswa” ke dalam kotak dependen variabel, dan “Kelas” ke dalam kotak factor list.
 - g. Klik “Plots” => Centang “Normality Plots with Test” => Klik *Continue*.
 - h. Klik *Ok*.
2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistic dengan maksud untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak.²⁴ Berikut kriteria dalam uji homogenitas:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

²³ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar...*, Hlm. 85-86.

²⁴ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), Hlm.

- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah tidak sama.

Uji homogenitas dilakukan setelah hasil dari *pretest* dan *posttest* didapatkan dan uji homogenitas ini dilakukan menggunakan uji levene atau uji yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Berikut langkah-langkah dalam penggunaan SPSS²⁵:

- a. Memasukkan data variabel ke dalam satu kolom.
 - b. Membuat kode kelas dengan cara membuat variabel yang baru.
 - c. Klik Analyze => Descriptive Statistic => Explore
 - d. Masukkan “Hasil Hasil Siswa” ke Dependepnt List dan “Kelas” ke Factor List.
 - e. Klik Plots => Pada Levene Test centang “*Untransformed*”
 - f. Klik Continue => Klik Ok.
3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian, sebelum melakukan uji hipotesis maka peneliti harus terlebih dahulu menentukan sampel, kemudian mengukur instrument dan desain serta mengikuti prosedur untuk mencari data yang diperlukan.²⁶

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji – t atau Independent Sample t-test biasanya digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari dua kelompok/populasi terhadap pengaruh dari suatu hal atau dari data yang independent.²⁷

Uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan uji – t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

²⁵ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar...*, Hlm. 93.

²⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 56.

²⁷ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), Hlm.

Untuk mencari korelasi product moment maka digunakan rumus:

$$r_{x_1.x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata posttest kelas kontrol

S_1^2 = Nilai varians posttest kelas eksperimen

S_2^2 = Nilai varians posttest kelas kontrol

S_1 = Nilai standar deviasi posttest kelas eksperimen

S_2 = Nilai standar deviasi posttest kelas kontrol

n_1 = Jumlah responden posttest kelas eksperimen

n_2 = Jumlah responden posttest kelas kontrol

r = Nilai koefisien korelasi antara dua sampel

Setelah harga t_{hitung} diperoleh, maka selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = ($n_1 + n_2 - 2$) dengan kriteria pengujian untuk daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan menggunakan taraf 0,05.

Berikut cara menganalisa uji hipotesis dengan uji – t menggunakan SPSS²⁸:

- Input data ke dalam “Data View” yang sebelumnya telah ditentukan nama dan type untuk datanya pada “Variabel View”.
- Klik Analyze => Compare Means => Independent Sample T-Test.
- “Hasil Hasil Siswa” masukkan ke “Test Variable” dan “Kelas” ke “Grouping Variable”.

²⁸ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), Hlm. 111-113.

- d. Klik “Define Groups” => Masukkan angka “1” ke group 1 dan angka “2” ke group 2 => Klik Continue.
- e. Klik “Option” => pada interval confidence masukkan 95% (karena $\alpha = 0,05$) => Klik Continue.
- f. Klik Ok.

Berdasarkan hipotesis penelitian adalah:

H_a = Metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

H_0 = Metode *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.





BAB IV
PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP PGRI Wangon

1. Identitas Sekolah¹

Nama Sekolah : SMP PGRI Wangon
NPSN : 20301990
Alamat : Jl. Raya Selatan, No. 50, Wangon, Telp.
085328779066
Kooedinat : Longitude: 7°31'35". Latitude: 109°3'14.5"E
Nama Yayasan : YPLP DM PGRI JT
Nama Kepala Sekolah : Imam Hidayat, S.Pd.
Nomor Telepon : 0895380112320
Kategori Sekolah : SMP Biasa
Tahun Beroperasi : 1982
Kepemilikan : Milik Yayasan
Tanah/Bangunan
Luas Tanah : 4200 m²
Luas Bangunan : 1153 m²
No. Rekening Sekolah : 3-148-05226-2
Pemegang Rekening : SMP PGRI Wangon
Nama Bank : BPD
Cabang : Wangon

2. Data Siswa Tiga Tahun Terakhir

Tabel 4.1

Data Siswa SMP PGRI Wangon

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
---------------------	------------------	-------------------	-----------------	---------------

¹ Data Sekolah SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

Tahun 2020/2021	184 Siswa	188 Siswa	180 Siswa	562 Siswa
Tahun 2021/2022	136 Siswa	177 Siswa	180 Siswa	493 Siswa
Tahun 2022/2023	108 Siswa	135 Siswa	180 Siswa	423 Siswa

3. Data Ruang

Tabel 4.2**Data Ruang SMP PGRI Wangon**

Jenis Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	14
Perpustakaan	1
Lab. IPA	1
Lab. Komputer	1

B. Uji Coba Instrumen Tes

1. Uji Validitas Tes

Uji validitas tes dilakukan untuk mengukur suatu kevalidan dari tes yang sudah disediakan. Butir tes dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dan apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka dinyatakan tidak valid. Pelaksanaan uji validitas soal ini diujikan kepada 25 orang siswa yang mana siswa-siswa tersebut diambil dari luar sample. Jumlah soal yang diujikan adalah 25 soal dengan bentuk pilihan ganda. Berikut hasil dari uji validitas tes:

Tabel 4.3**Uji Validitas Tes**

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0.149	0.396	TIDAK VALID
2	0.503	0.396	VALID

3	0.033	0.396	TIDAK VALID
4	0.391	0.396	VALID
5	0.511	0.396	VALID
6	0.641	0.396	VALID
7	0.401	0.396	VALID
8	0.566	0.396	VALID
9	0.017	0.396	TIDAK VALID
10	0.015	0.396	TIDAK VALID
11	0.104	0.396	TIDAK VALID
12	0.436	0.396	VALID
13	0.483	0.396	VALID
14	0.288	0.396	TIDAK VALID
15	0.441	0.396	VALID
16	0.079	0.396	TIDAK VALID
17	0.442	0.396	VALID
18	0.566	0.396	VALID
19	0.516	0.396	VALID
20	0.504	0.396	VALID
21	0.547	0.396	VALID
22	0.441	0.396	VALID
23	0.468	0.396	VALID
24	0.406	0.396	VALID
25	0.674	0.396	VALID

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya dari 25 soal terdapat 7 soal yang tidak valid yakni nomor 1, 3, 9, 10, 11, 14 dan 16 yang mana $r_{hitung} < r_{table}$ dengan $\alpha = 0,05$. Kemudian soal yang dinyatakan valid berjumlah 18 soal yang mana $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $\alpha = 0,05$. Soal-soal yang tidak valid tidak dimasukkan ke dalam soal tes.

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument reliabel atau tidak. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{table}$ dengan koefisien alpha sebagai berikut:

Tabel 4.4
Koefisien Alpha Reliabilitas

Interval Koefisien	Kategori Reliable
$-1,00 < r < 0,20$	Tidak Reliable
$0,20 < r < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r < 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,60 < r < 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,80 < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	25

Berdasarkan data dari perhitungan statistik melalui program SPSS maka didapatkan hasil uji reliabilitas yaitu 0,758 yang mana angka tersebut tentu lebih besar daripada 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwasanya tes tersebut merupakan tes yang memiliki reliable tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran biasanya dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan dan kesulitan suatu soal. Berikut akan disajikan mengenai data hasil uji tingkat kesukaran soal:

Tabel 4.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes

Nomor Soal	Jawaban Benar	P	Keterangan
1	23	0.92	Sangat Mudah
2	18	0.72	Mudah
3	23	0.92	Sangat Mudah
4	19	0.76	Mudah
5	21	0.84	Sangat Mudah
6	20	0.80	Mudah
7	23	0.92	Sangat Mudah
8	20	0.80	Mudah
9	19	0.76	Mudah
10	18	0.72	Mudah
11	21	0.84	Sangat Mudah
12	18	0.72	Mudah
13	21	0.84	Sangat Mudah
14	13	0.52	Sedang
15	17	0.68	Mudah
16	5	0.20	Sangat Sukar
17	20	0.80	Mudah
18	9	0.36	Sukar
19	20	0.80	Mudah
20	17	0.68	Mudah
21	18	0.72	Mudah
22	17	0.68	Mudah
23	16	0.64	Mudah
24	16	0.64	Mudah
25	17	0.68	Mudah

Keterangan:

Jumlah Siswa: 25 Siswa

Berdasarkan dari data yang telah disajikan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwasanya dari 25 soal terdapat masing-masing 1 soal dengan kategori sangat sukar, sukar dan sedang yakni nomor 16, 18 dan 14. Kemudian terdapat 16 soal dengan kategori mudah yakni pada nomor 2, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan terdapat 6 soal untuk kategori sangat mudah yakni nomor 1, 3, 5, 7, 11, 13.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk membedakan kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan kelompok peserta tes yang berkemampuan rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui indeks daya pembeda, semakin tinggi atau besar angka indeks daya pembeda maka semakin tinggi pula soal tersebut dapat membedakan tingkat kemampuan antara kelompok berkemampuan tinggi dan kelompok berkemampuan rendah.² Berikut hasil uji daya pembeda:

Tabel 4.7

Hasil Uji Daya Pembeda

Analisis Uji Daya Pembeda										
Nomor Soal	PA	PB	PA - PB	N	Indeks DP	Lemah	Sedang	Baik	Sangat Kuat	Sangat Jelek
1	6	7	-1	14	-0.14					V
2	7	2	5	14	0.71				V	
3	6	6	0	14	0	V				
4	7	4	3	14	0.43			V		
5	7	5	2	14	0.29		V			
6	7	4	3	14	0.43			V		
7	7	5	2	14	0.29		V			
8	7	4	3	14	0.43			V		
9	6	5	1	14	0.14	V				

² Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat..., Hlm. 47.

10	4	5	-1	14	-0.14					V
11	7	5	2	14	0.29		V			
12	7	3	4	14	0.57			V		
13	7	4	3	14	0.43			V		
14	5	2	3	14	0.43			V		
15	6	3	3	14	0.43			V		
16	2	1	1	14	0.14	V				
17	6	4	2	14	0.29		V			
18	5	0	5	14	0.71				V	
19	7	4	3	14	0.43			V		
20	7	3	4	14	0.57			V		
21	7	3	4	14	0.57			V		
22	6	2	4	14	0.57			V		
23	6	2	4	14	0.57			V		
24	5	2	3	14	0.43			V		
25	7	2	5	14	0.71				V	

Berdasarkan data hasil uji daya pembeda diatas dapat diketahui bahwa soal yang memiliki kriteria daya pembeda sangat jelek adalah soal nomor 1 dan 10. Kemudian terdapat 3 nomor soal dengan kriteria daya pembeda lemah yaitu nomor 3, 9, 16. Terdapat 4 soal dengan kriteria daya pembeda sedang yaitu 5, 7, 11, 17. Terdapat 13 soal dengan kriteria daya pembeda yang baik yaitu nomor 4, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 24. Dan terdapat 2 soal dengan kriteria daya pembeda sangat kuat yaitu nomor 18 dan 25.

C. Penyajian Data

Dalam penelitian ini akan disajikan skor tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas control. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil *Pre-Test*

Pre-Test dilaksanakan sebelum siswa mendapatkan perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran sebagaimana yang akan dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* untuk kelas eksperimen (Kelas VII A) dan pembelajaran dengan metode konvensional untuk kelas kontrol (Kelas VII C). Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* sebelum pembelajaran ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami

materi dan hal tersebut dijadikan tolak ukur dalam penelitian. Berikut akan disajikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

a. Kelas Eksperimen (VII A)

Kelas eksperimen (VII A) merupakan kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajarannya.

Tabel 4.8
Nilai Pretest Kelas Eksperimen (VII A)

NO	NAMA	NILAI
1	Anisa Putri Lestari	52
2	Aqso Devian	44
3	Ardian Ilyas Aditya Saputra	40
4	Aura Maya Syahfitri	40
5	Danar Angga Prasetya	40
6	Etani Jeni Anisa	40
7	Evan Saputra	40
8	Fadhil Nur Fichriz	36
9	Fadliana Zahra Aulia	40
10	Faisal Saladin	36
11	Fatih Nuri Rahayu	52
12	Finza Alif Ramadan	34
13	Gabi Permadi	32
14	Jeniva Elsa Syafitri	28
15	Refan Tri Kumala	44
16	Revano Putra Mahardika	32
17	Saffa Anjelita	48
18	Salsa Regina Afrilia Putri	52
19	Sasi Maharani	32
20	Septo Aji Nugroho	28
21	Shafa Salsabila	20

22	Shintiya Ambarwati	40
23	Siti Nurjanah	48
24	Tristan Martin Pamungkas	40
25	Vicki Maheza Erfiansyah	36
26	Windi Revica Resya	32

1) *Descriptive Statistics*

Tabel 4.9

***Descriptive Statistics* Pretest Kelas Eskperimen**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	26	20	52	38.69	7.939
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pretest kelas eksperimen dari 26 sampel siswa memiliki nilai minimum 20, nilai maksimum 52, nilai rata-rata 38.69 dan standar deviasinya 7.939.

2) *Frekuensi*

Tabel 4.10

***Frekuensi* Pretest Kelas Eksperimen**

Interval	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	Fi.Xi
20-25	1	22	22
26-30	2	28	56
31-35	5	33	165
36-40	11	38	418
41-45	2	43	86
46-50	2	48	96
51-55	3	53	159
Jumlah	26	265	1002

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai antara 20-25, kemudian terdapat masing-masing 2 siswa yang memperoleh nilai antara 26-30, 41-45 dan 46-50. Kemudian terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan nilai pada rentang nilai 31-35 dan terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang nilai 51-55.

b. Kelas Kontrol (VII C)

Kelas control (VII C) merupakan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya.

Tabel 4.11
Nilai Pretest Kelas Kontrol (VII C)

NO	NAMA SISWA	PRETEST
1	Adhafa Maulana	32
2	Adira Bayu Aprilian	20
3	Adit Kurniawan	16
4	Adzanzino Ryndecalio	52
5	Alfian Prasetya	28
6	Aprilia Puspita Arum	32
7	Bilal Ramdhani	36
8	Dava Nurhidayat	44
9	Dea Saputri	28
10	Ega Azril Prasetyo	40
11	Isyara Amel Hapsari	28
12	Jordan Sefudin	28
13	May Grace Febiona	48
14	Meta Ana Rahayu	28
15	Muhammad Prastiyo	16
16	Naza Alifi Setiawan	44
17	Nelda Azizah Nur Fratiah	16
18	Novita Ariningsih	32

19	Paskalia Sri Rahayu	20
20	Revan Arianto Sanjaya Putro	36
21	Riski Mandala Putra	44
22	Sahata Risel Ghanaga	40
23	Seril Almira Riskiani	36
24	Surya Ady Gumilang	40
25	Viki Imam Febiyansyah	28
26	Yanuar Pratama	32

1) Descriptive Statistics

Tabel 4.12***Descriptive Statistics Pretest Kelas Kontrol***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	26	16	52	32.46	9.949
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* kelas kontrol dari 26 sampel siswa memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 52, nilai rata-rata 32.46 dan standar deviasinya 9.949.

2) Frekuensi

Tabel 4.13**Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	FiXi
16-21	5	18.5	92.5
22-27	0	25.5	0
28-33	10	30.5	305
34-39	3	36.5	109.5
40-45	6	42.5	255
46-51	1	48.5	48.5
52-57	1	54.5	54.5

Jumlah	26	256.5	865
--------	----	-------	-----

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai antara 16-21, kemudian terdapat masing-masing 1 siswa yang memperoleh nilai antara 46-51 dan 52-57. Kemudian terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai pada rentang nilai 28-33 dan terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang nilai 34-29 serta terdapat 6 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang 40-45.

2. Hasil *Post-Test*

Post-Test dilaksanakan setelah siswa mendapatkan perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran. Berikut akan disajikan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

a. Kelas Eksperimen (VII A)

Kelas eksperimen (VII A) merupakan kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajarannya.

Tabel 4.14

Nilai Posttest Kelas Eksperimen (VII A)

NO	NAMA	NILAI
1	Anisa Putri Lestari	92
2	Aqso Devian	56
3	Ardian Ilyas Aditya Saputra	68
4	Aura Maya Syahfitri	68
5	Danar Angga Prasetya	64
6	Etani Jeni Anisa	68
7	Evan Saputra	72
8	Fadhil Nur Fichriz	80
9	Fadliana Zahra Aulia	80
10	Faisal Saladin	84
11	Fatih Nuri Rahayu	92

12	Finza Alif Ramadan	68
13	Gabi Permadi	52
14	Jeniva Elsa Syafitri	72
15	Refan Tri Kumala	68
16	Revano Putra Mahardika	68
17	Saffa Anjelita	68
18	Salsa Regina Afrilia Putri	92
19	Sasi Maharani	72
20	Septo Aji Nugroho	52
21	Shafa Salsabila	56
22	Shintiya Ambarwati	80
23	Siti Nurjanah	80
24	Tristan Martin Pamungkas	52
25	Vicki Maheza Erfiansyah	84
26	Windi Revica Resya	76

1) Descriptive Statistics

Tabel 4.15***Descriptive Statistics Posttest Kelas Eksperimen***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	26	52	92	71.69	12.076
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dari 26 sampel siswa memiliki nilai minimum 52, nilai maksimum 92, nilai rata-rata 71.69 dan standar deviasinya 12.076.

2) Frekuensi

Tabel 4.16**Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen**

Interval	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	Fi.Xi
----------	----------------	-------------------	-------

52-58	4	55	220
59-65	2	62	124
66-72	10	69	690
73-79	1	76	76
80-86	6	83	498
87-93	3	90	270
Jumlah	26	435	1878

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai antara 52-58, 2 siswa dengan nilai antara 59-65, 10 siswa dengan nilai antara 66-77, 1 siswa dengan nilai antara 73-79, 6 siswa dengan nilai antara 80-86 dan 3 siswa dengan nilai antara 87-93.

b. Kelas Kontrol (VII C)

Kelas kontrol (VII C) merupakan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya.

Tabel 4.17
Nilai Postest Kelas Kontrol (VII C)

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	Adhafa Maulana	48
2	Adira Bayu Aprilian	52
3	Adit Kurniawan	28
4	Adzanzino Ryndecelio	52
5	Alfian Prasetya	36
6	Aprilia Puspita Arum	72
7	Bilal Ramdhani	64
8	Dava Nurhidayat	68
9	Dea Saputri	72
10	Ega Azril Prasetyo	60
11	Isyara Amel Hapsari	64

12	Jordan Sefudin	36
13	May Grace Febiona	60
14	Meta Ana Rahayu	40
15	Muhammad Prastiyo	20
16	Naza Alifi Setiawan	76
17	Nelda Azizah Nur Fratiah	56
18	Novita Ariningsih	40
19	Paskalia Sri Rahayu	56
20	Revan Arianto Sanjaya Putro	68
21	Riski Mandala Putra	72
22	Sahata Risel Ghanaga	72
23	Seril Almira Riskiani	52
24	Surya Ady Gumilang	68
25	Viki Imam Febiayansyah	60
26	Yanuar Pratama	36

1) *Descriptive Statistics*

Tabel 4.18

Descriptive Statistic Postest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Kontrol	26	20	76	54.92	15.370
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *postest* kelas kontrol dari 26 sampel siswa memiliki nilai minimum 20, nilai maksimum 76, nilai rata-rata 54.92 dan standar deviasinya 15.370.

2) Frekuensi

Tabel 4.19

Frekuensi Nilai Postest Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	Fi.Xi
----------	----------------	-------------------	-------

20-28	2	24	48
29-37	3	33	99
38-46	2	42	84
47-55	4	51	204
56-64	7	60	420
65-73	7	69	483
74-82	1	78	78
Jumlah	26	357	1416

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat masing-masing 2 siswa yang mendapatkan nilai antara 20-28 dan 38-46. Terdapat 3 siswa dengan nilai antara 29-37, 4 siswa dengan nilai antara 47-55, 1 siswa dengan nilai antara 74-82 dan terdapat masing-masing 7 siswa yang mendapatkan nilai antara 56-64 dan 65-73.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah data itu normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang mana uji tersebut digunakan untuk menghitung skor-skor yang berasal dari sampel dengan distributive tertentu. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan data yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi tidak normal. Berikut data hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25:

Tabel 4.20
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	

Prestasi Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Mind Mapping)	.165	26	.065	.955	26	.308
	Post-Test Eksperimen (Mind Mapping)	.149	26	.142	.939	26	.124
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.135	26	.200*	.958	26	.358
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.129	26	.200*	.933	26	.091
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan pengujian melalui SPSS versi 25, dapat dilihat dalam tabel bahwasannya uji normalitas untuk pre-test kelas eksperimen adalah 0.65, posttest kelas eksperimen 0.142, pretest dan posttest kelas kontrol masing-masing adalah 0.200 yang mana signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya hasil uji normalitas data yang telah disajikan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengukur apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria dalam pengukuran ini adalah apabila signifikansi data lebih dari 0,05 maka data tersebut berasal dari populasi yang homogen dan apabila data tersebut memiliki signifikansi kurang dari 0,05 maka populasi dari data dinyatakan tidak homogen. Berikut data hasil uji homogenitas menggunakan teknik levene dengan program SPSS:

Tabel 4.21
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Based on Mean	2.040	1	50	.159
	Based on Median	1.601	1	50	.212

	Based on Median and with adjusted df	1.601	1	47.710	.212
	Based on trimmed mean	1.845	1	50	.181

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwasanya signifikansi dari data yang telah diujikan adalah 0.159 yang mana angka tersebut > 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwasanya data tersebut homogen atau memiliki varian sampel dari populasi yang sama.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat tes yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi rukhsah dalam beribadah kepada Allah Swt. pada siswa kelas VII A di SMP PGRI Wangon.

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah membuat hipotesis dalam penelitian. Berikut hipotesis dalam penelitian yaitu:

H_a = Metode *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

H_0 = Metode *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik independent sample test atau dapat disebut dengan uji-t. Setelah data yang ada dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji-t dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 25.

Prestasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.040	.159	4.375	50	.000	16.769	3.833	9.070	24.469
	Equal variances not assumed			4.375	47.348	.000	16.769	3.833	9.059	24.479

Berdasarkan *equal variances assumed* atau data homogeny sebagai uji prasyarat yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata prestasi belajar antara yang menggunakan metode Mind Mapping dengan yang menggunakan metode konvensional sebesar 16,769 yang mana perbedaan dalam taraf kepercayaan 95% yaitu terendah 9,070 dan tertinggi 24,469. Hasil analisis independent samples test prestasi belajar dengan metode Mind Mapping menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika hasil sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 itu menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi rukshah dalam beribadah kepada Allah Swt. kelas VII A di SMP PGRI Wangon. Selain dengan membandingkan nilai signifikansi dapat juga kita uji dengan melihat nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dalam penelitian adalah sebesar 4,375 dengan $n = 52$ sedangkan untuk $n = 52$ dengan taraf signifikansi = 0,05 sebesar 2,732. Dengan demikian nilai = 4,375 > 2,732. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi belajar dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi siswa yang bahwasanya hasil belajar merupakan hasil dari proses perubahan dalam pembelajaran ke tingkat yang lebih baik dan sisi pendidik prestasi belajar

merupakan suatu hal yang dapat menentukan apakah proses mengajar yang selama ini dilakukan oleh pendidik mampu dipahami oleh siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan materi yang sangat luas dan mendetail dalam setiap pembahasannya. Untuk itu dalam penyampaian materi dibutuhkan sebuah metode yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran yang mana setelah pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu memahami materi yang telah di sampaikan dan dapat pula menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *mind mapping* sebagaimana menurut Tony Buzan adalah sebuah peta pikiran yang memungkinkan kita untuk melihat secara keseluruhan terkait pokok bahasan tertentu yang ada di dalam pikiran secara lebih sederhana.³ *Mind mapping* dikatakan sebagai salah satu metode yang efektif karena dalam proses pembuatannya akan mencakup poin-poin penting materi yang sedang dipelajari.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen yaitu bahwasanya penelitian dengan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti. Metode ini sangat cocok digunakan untuk penelitian yang terkait dengan sebab dan akibat sebab dinilai lebih akurat.⁴ Lebih tepatnya menggunakan metode kuasi eksperimen yaitu eksperimen dengan menempatkan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok control yang pemilihannya tidak dilakukan secara acak (*nonrandom assignment*).⁵ Dalam penelitian ini digunakan cara *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian.⁶ Sampel pada penelitian ini adalah dari kelas VII A yang menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajarannya dan kelas VII C

³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 4.

⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 14-15.

⁵ T. Dicky Hastarjo, "Quasi-Experimental Design" dalam *Buletin Psikologi*, Vol. 27, No. 2, 2019, Hlm. 189.

⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 64.

menjadi kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP PGRI Wangon dapat diketahui bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas. Dalam proses pembelajarannya terdapat interaksi antara pengajar dan siswa, selain itu siswa menjadi lebih aktif dan fokus pada saat pembelajaran. Kemudian siswa juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebab siswa mengikuti alur poin-poin dalam proses *mind mapping*.

Berdasarkan dari teori-teori yang telah disajikan di atas dan dari hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 25 yang ada pada bab IV maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi rukhsah atau kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah kelas VII di SMP PGRI Wangon. Hal tersebut diperoleh dari uji perbedaan rata-rata hasil prestasi belajar kelas VII A dan VII C dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 4,375$. Dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,732$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,375 > 2,732$, yang berarti hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu prestasi belajar kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Yang berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI Wangon.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Wangon, Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh dalam penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Rukhsah: Kemudahan dari Allah Swt Dalam Beribadah” kelas VII di SMP PGRI Wangon, Kabupaten Banyumas. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil dari uji “t” yang menunjukkan bahwasanya $t_{hitung} = 4,375 > t_{table} = 2,732$ dalam taraf signifikan 5% atau 0,05. Selain itu dapat diketahui melalui hasil perhitungan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* yaitu 71,69 yang menunjukkan nilai rata-ratanya lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *mind mapping* yaitu 54,92.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap nilai hasil belajar siswa. Dengan demikian, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran maka dapat menggunakan metode pembelajaran berbeda seperti metode *mind mapping* sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Memberikan kemudahan dengan mengizinkan pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam menyampaikan materi dan menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

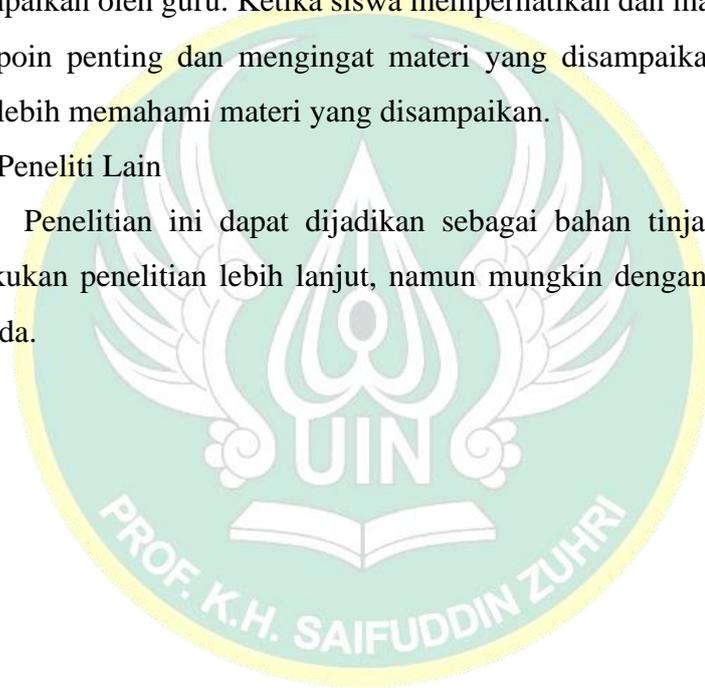
Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu diharapkan guru dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga materi yang ada dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Bagi Siswa

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sangat diharapkan siswa dapat memperhatikan dengan baik dan mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Ketika siswa memperhatikan dan mampu mencatat poin-poin penting dan mengingat materi yang disampaikan maka siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tinjauan jika akan melakukan penelitian lebih lanjut, namun mungkin dengan konteks yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Arsy. 2019. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa" dalam Skripsi.
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula Press.
- Aprinawati, Iis. 2018. "Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1, Hlm. 140-147*.
- Aziz, A. Asep, dkk. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar" dalam *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 18, No. 2, Hlm. 131-146*.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Susi Purwoko. 2013. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamaluddin, Ahar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Kaffah Learning Cenrer: Parepare.
- Elihami, Elihami dan Abdullah Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami" dalam *Jurnal Edumaspul, Volume 2, Nomor 1, Hlm. 79-96*.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 17, No. 2, Hlm. 79-90*.
- Hanifah, Nani. 2014. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi" dalam *Sosio e-Kons, Vol.6, No.1, Hlm. 41-55*.
- Hastjarjo, T. Dicky. 2019. "*Quasi-Experimental Design*" dalam *Buletin Psikologi, Vol. 27, No. 2, Hlm. 187 – 203*.
- Irfan, Ahmad. 2015. "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat" dalam Skripsi.
- Ishak. 2021. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam" dalam *Fitua: Jurnal Studi Islam, Vol. 2, No. 2, Hlm. 167-178*.

- Isnawan, Muhammad Galang. 2020. *Kuasi-Eksperimen*. Nashir Al-Kutub Indonesia: Nusa Tenggara Barat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Pengertian Dokumentasi. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan>. Diakses pada 18 Maret 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Pengertian Metode. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Metode>. Diakses pada 16 Maret 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Pengertian Pendidikan. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan>. Diakses pada 16 Maret 2023.
- Karim, Abdul. 2017. "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran" dalam *Jurnal Ijtimaia*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 1-22.
- Kustian, Nina Gantina. 2021. "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 30, Vol. 1, No. 1, hlm. 30-37.
- Lahir, Sri, dkk. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi" dalam *Edunomika*, Vol. 01, No. 01, hlm. 1-8
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, hlm. 150-168.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. "Analisis Penggunaan Teknik *Pre-Test* dan *Post-Test* Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04" dalam *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 3, Nomor 2, Hlm. 150-165.
- Mawarni, Fitriyana dan Yessi Fitriani. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin" dalam *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No. 2, hlm. 1-13.
- Ma'rifataini, Lisa'diyah. 2018. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung" dalam *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16 (1), hlm. 110-123.
- Muhammad. 2021. "Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam" dalam *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Edisi 1, Hlm. 55-65.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Widya Gama Press: Lumajang.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Qur'an Kemenag (Q. S. An-Nahl: 125)

Salsabila, Azza dan Puspitasari. 2020. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" dalam *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2, hlm. 278-288*.

Sari, Yesi Puspita. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Sisw Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu" dalam Skripsi.

Suhada, Sitti, dkk. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Siswa" dalam *Jambura Journal of Informatics, Vol. 2, No. 2, hlm. 86-94*.

Suharman. 2018. "Tes Sebagai Alat Ukur Hasil Akademik" dalam *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 1, Hlm. 93-115*.

Syafe'i, Imam. 2015. "Tujuan Pendidikan Islam" dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, hlm. 1-16*.

Ulfa, Maria dan Saifuddin. 2018. "Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran" dalam *Suhuf, Vol. 30, No. 1, hlm. 35-56*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UUD RI Tahun 1945 Bab XI Pasal 29 ayat (1 dan (2), [Online], Tersedia di <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1945/UUDTAHUN~1945UUD.HTM>, Diakses pada 16 Maret 2023.

Wijayanti, Maria Veni dan Mawardi. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media AudioVisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Jurnal Pendidikan, Volume 31, No.3, hlm. 317-322*.

Widodo dan Lusi Widayanti. 2013. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013" dalam *Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII, hlm. 32-35*.

Windura, Sutanto. 2013. *1st Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama :
Kelas :
No Absen :

SOAL!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Berikut ini yang **bukan** makna rukhsah secara bahasa adalah.....
 - Keringanan
 - Kelonggaran
 - Kemudahan
 - Kewajiban
- Karena kebutuhan atau keterpaksaan, hukum rukhsah adalah.....
 - Dihilangkan
 - Diwajibkan
 - Diharamkan
 - Dibolehkan
- Kutipan ayat لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا terdapat dalam.....
 - Q.S. Al-Baqarah: 286
 - Q.S. Al-Baqarah: 268
 - Q.S. Al-Baqarah: 185
 - Q.S. Al-Baqarah: 158
- Berikut ini **bukan** kondisi diperbolehkannya rukhsah dalam shalat yaitu.....
 - Dalam perjalanan jauh
 - Sakit yang berat
 - Ketakutan yang sangat
 - Malas dan Lelah
- Shalat jamak artinya.....
 - Mengumpulkan beberapa shalat sunnah dalam satu waktu
 - Shalat fardhu yang dikumpulkan atau digabungkan dalam satu waktu
 - Shalat yang dilakukan bersama-sama
 - Shalat saat perjalanan jauh
- Shalat jamak yang dilakukan pada waktu shalat yang pertama adalah.....
 - Jamak Qabilah
 - Jamak Takhir
 - Jamak Takdim
 - Jamak Ba'diah
- Shalat fardhu yang **tidak** dapat dijamak adalah shalat.....
 - Isya
 - Maghrib
 - Zuhur dan Ashar
 - Subuh
- Shalat jamak yang dilakukan pada waktu shalat yang kedua disebut.....
 - Jamak Qabilah
 - Jamak Takhir
 - Jamak Takdim
 - Jamak Ba'diah
- Musafir diperbolehkan menjamak shalatnya dalam perjalanan dengan syarat jarak tempuhnya tidak kurang dari.....
 - 30 km
 - 50 km
 - 70 km
 - 90 km
- Seseorang yang sakit mendapat rukhsah dalam shalatnya, jika sakitnya.....
 - Ringan
 - Dinyatakan sembuh

19. Umat Islam diwajibkan zakat karena termasuk.....
- a. Rukun Islam
 - b. Rukun Iman
 - c. Syarat Puasa
 - d. Sarana Shalat
20. Termasuk rukhsah dalam zakat fitrah ialah zakat ditunaikan dengan.....
- a. Makanan pokok daerah setempat
 - b. Kurma atau gandum
 - c. Hewan ternak yang dimiliki
 - d. Buah dan sayur hasil panen
21. Pada masa dan wilayah Nabi Muhammad Saw. zakat fitrah ditunaikan dengan.....
- a. Beras atau jagung
 - b. Hewan ternak
 - c. Kurma atau gandum
 - d. Sayur dan buah
22. Rukhsah dalam melaksanakan haji ialah haji diwajibkan bagi.....
- a. Para pemimpin negara
 - b. Orang yang mampu
 - c. Setiap Muslim
 - d. Anak kecil dan orang tua
23. Berikut ini yang *tidak* masuk kriteria kemampuan berhaji ialah.....
- a. Ada biaya untuk berhaji dan kebutuhan keluarga yang ditinggal
 - b. Fisik yang sehat untuk berhaji
 - c. Transportasi dan akomodasi untuk haji
 - d. Memiliki keluarga atau teman di Makkah
24. Sebagai bentuk rukhsah, berhaji bagi umat Islam diwajibkan sebanyak.....
- a. Satu kali setahun
 - b. Jumlah keluarganya
 - c. Satu kali seumur hidup
 - d. Dua kali, saat baligh dan tua
25. Seorang musafir shalat ashar 2 rakaat dikerjakan pada waktu dzuhur Bersama dengan shalat dzuhur dua rakaat. Pernyataan yang *tidak sesuai* berdasarkan kondisi di atas adalah.....
- a. Musafir itu mengqasar shalat dzuhur dan ashar
 - b. Musafir itu menjamak shalat zhuhur dan ashar
 - c. Shalat yang dilakukan musafir itu shalat jamak qasar takdim
 - d. Dengan menggabung dan meringkas shalat, musafir itu malas shalat

Lampiran 2

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VII

1.	Identitas Sekolah	:	a. Nama	:	SMP PGRI Wangon
			b. Tahun	:	2022/2023
			c. Kelas	:	VII (Tujuh) A
			d. Alokasi Waktu	:	35 Menit x 2 JPL
2.	Target Peserta Didik	:	Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa regular. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.		
3.	Mode Pembelajaran	:	Pembelajaran Tatap Muka		

KOMPONEN INTI

1.	Fase Capaian Pembelajaran	:	D
2.	Domain Capaian Pembelajaran	:	FIKIH Peserta didik memahami rukhsah: kemudahan dari Allah dalam beribadah kepada-Nya.
3.	Tujuan Pembelajaran	:	Melalui kegiatan membaca, tanya jawab, mengumpulkan informasi, mengemukakan ide, membentuk konsep, diskusi dan menyajikan informasi, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah dengan benar.2. Mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji dengan tepat.

		3. Membuat bagan mind mapping mengenai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji dengan baik dan menarik.
4. Kompetensi Awal	:	1. Peserta didik mengenal rukhsah dalam ibadah dengan benar. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam rukhsah dalam ibadah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis.
2. Pemahaman Bermakna	:	a. Perintah agama untuk rukhsah dalam ibadah b. Pengertian rukhsah dalam ibadah c. Macam-macam rukhsah dalam ibadah d. Hikmah rukhsah dalam ibadah
3. Pertanyaan Pemantik	:	a. Apa hakikat rukhsah? b. Apa itu rukhsah dalam ibadah? c. Apa saja rukhsah dalam ibadah shalat, puasa, zakat, dan haji? d. Apa hikmah rukhsah dalam ibadah shalat, puasa, zakat, dan haji?
4. Persiapan Pembelajaran	:	a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
5. Metode Pembelajaran	:	a. <i>Mind Mapping</i> b. Diskusi c. Tanya Jawab
6. Materi Pokok		A. Memahami Rukhsah

Rukhsah artinya keringanan atau kelonggaran. Secara istilah, rukhsah adalah perubahan hukum dari hukum asalnya karena kondisi atau situasi tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan keringanan. Hukum rukhsah adalah 'ibahah (dibolehkan) karena kebutuhan atau keterpaksaan. Sesuai dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 286.

B. Rukhsah dalam Shalat

1. Shalat Jama'

Shalat jama' menurut bahasa adalah shalat yang dikumpulkan. Menurut istilah, shalat jama' adalah dua shalat fardhu yang dikerjakan dalam satu waktu karena sebab-sebab tertentu. Shalat jama' hukumnya boleh (jawaz) bagi orang yang memiliki udzur seperti bepergian jauh atau udzur syar'i yang lainnya. Shalat yang boleh di jama' adalah shalat dhuhur dengan ashar dan shalat maghrib dengan isya. Terdapat 2 macam shalat jama' yaitu jama' takdim yang artinya dikerjakan pada waktu shalat yang pertama dan jama' takhir yang artinya dikerjakan pada waktu shalat yang kedua.

2. Shalat Qashar

Shalat qashar secara bahasa artinya meringkas. Menurut istilah, shalat qashar berarti mengerjakan shalat fardhu dengan cara meringkas rakaatnya dari empat rakaat menjadi dua rakaat karena alasan tertentu.

Shalat yang tidak dapat di qashar adalah shalat subuh dan maghrib. Hukum melaksanakan shalat qashar adalah boleh (jawaz) namun sebagian ulama berpendapat bahwa qashar lebih baik dilakukan bagi orang yang mempunyai rukhsah.

3. Shalat Jama' Qashar

Shalat jama' qashar adalah shalat yang pelaksanaannya tidak hanya dikumpulkan tetapi juga diringkas baik dilaksanakan pada jama' taqdim maupun jama' takhir. Lebih jelasnya shalat jama' qashar adalah mengumpulkan dua shalat fardhu yang kemudian rakaat shalat tersebut yang tadinya empat diringkas menjadi dua.

4. Shalat Saat Sakit

Rukhsah saat sakit diperbolehkan jika memenuhi kondisi tertentu.

C. Rukhsah dalam Puasa

Biasanya rukhsah dalam berpuasa diperbolehkan untuk orang-orang sebagai berikut:

1. Orang sakit.
2. Musafir.
3. Wanita haid atau nifas.
4. Wanita hamil atau menyusui.
5. Orang yang tua sehingga tidak mampu lagi berpuasa.

	<p>D. Rukhsah dalam Zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Zakat fitrah dapat ditunaikan berdasarkan jenis makanan pokok daerah setempat. 2. Zakat fitrah dapat dibayar dengan uang. 3. Pembayaran zakat yang terutama dilakukan oleh pemilik zakat. 4. Pembayaran zakat fitrah bertujuan untuk membahagiakan fakir miskin pada saat hari raya. <p>E. Rukhsah dalam Haji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibadah haji diwajibkan bagi orang yang mampu. 2. Sekali seumur hidup. 3. Diperbolehkan ditunda dalam situasi tertentu. 4. Tamattu', qiron atau ifrad. 5. Badal haji. 6. Pembayaran dam boleh digantikan dengan puasa. 7. Tidak bermalam di Mina. 8. Adanya ibadah lain yang pahalanya setara dengan haji. <p>F. Hikmah Rukhsah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah pelaksanaan syariat Islam. 2. Bukti kesempurnaan syariat Islam. 3. Menguatkan Istiqomah dalam Ibadah dan cinta ajaran Islam. 4. Mendorong sikap disiplin, prasangka baik dan saling menghargai.
7. Sarana dan Prasarana	: a. Alat dan bahan: Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), kertas manila, kertas HVS

	<p>warna, spidol, gunting, lem, <i>double tape</i> atau media lain.</p> <p>b. Kondisi kelas yang kondusif.</p>
8. Sumber Belajar	Miftahudin, Azka dan Yudianto. <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Semester 2 Kurikulum Merdeka</i> . Candra Putra.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait tata cara membuat bagan <i>mind mapping</i> dan materi mengenai rukhsah. 2. Peserta didik bersama dengan guru menuangkan gagasan-gagasan terkait materi rukhsah ke dalam <i>mind mapping</i>. 3. Peserta didik dikelompokkan menjadi empat kelompok dan jumlah orang disesuaikan dengan kondisi kelas yang ada. 4. Tiap tim diberi bagian materi yang berbeda terkait rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji. 	60 Menit

	<p>5. Setiap tim mendiskusikan materi yang telah di bagikan. Kemudian di tuang dalam bentuk <i>mind mapping</i> pada media yang sudah di sediakan.</p> <p>6. Setelah diskusi, setiap tim mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan membawa <i>mind mapping</i> tersebut.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan</p> <p>2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>	5 Menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</p>	5 Menit
Inti	<p>1. Guru menyajikan stimulus berupa <i>mind mapping</i> yang telah dibuat oleh peserta didik mengenai rukhsah dalam ibadah shalat, puasa, zakat dan haji pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Peserta didik secara bersama-sama memasukkan gagasan-gagasan penting setiap kelompok ke dalam <i>mind mapping</i> secara keseluruhan.</p>	60 Menit

	3. Peserta didik mendengarkan setiap penjelasan guru dan melalui tanya jawab peserta didik dapat paham mengenai rukhsah.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. 2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i>. 	5 Menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi rukhsah untuk menemukan gagasan-gagasan penting yang akan dimasukkan ke dalam <i>mind mapping</i>. 2. Peserta didik secara individu membuat <i>mind mapping</i> secara menarik pada media yang sudah disediakan. 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplor ide-ide yang ada untuk dituangkan dalam <i>mind mapping</i>. 	60 Menit

Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. 2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i> .	5 Menit
---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

ASESMEN

A. Asesmen non kognitif berupa instrument sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bersyukur atas kemudahan yang Allah berikan dalam beribadah		
2.	Ketika melakukan dosa segera meminta ampun pada Allah Swt.		
3.	Melaksanakan shalat, puasa, zakat dan haji sesuai dengan ketentuan yang ada		

B. Asesmen Formatif

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan:

Skor maksimal yang diperoleh adalah 100, dengan cara perolehan sebagai berikut:

1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/symbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.

4. Kata kunci, skor maksimal 20.
 5. Penyajian materi, skor maksimal 20.
- C. Asesmen Sumatif.
- Pengetahuan: Test tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda (*Terlampir*).

Wangon, 8 Maret 2023

Guru Pembimbing,



Rofi'ah, S.Pd.

Guru Praktik,



Aisyah Nur Ashari
NIM. 1917402205

Mengetahui,
Kepala SMP PGRI Wangon,



Imam Hidayat, S.Pd.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 3

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VII

1.	Identitas Sekolah	:	e. Nama	:	SMP PGRI Wangon
			f. Tahun	:	2022/2023
			g. Kelas	:	VII (Tujuh) C
			h. Alokasi Waktu	:	35 Menit x 2 JPL
2.	Target Peserta Didik	:	Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.		
3.	Mode Pembelajaran	:	Pembelajaran Tatap Muka		

KOMPONEN INTI

1.	Fase Capaian Pembelajaran	:	D
2.	Domain Capaian Pembelajaran	:	FIKIH Peserta didik memahami rukhsah: kemudahan dari Allah dalam beribadah kepada-Nya
3.	Tujuan Pembelajaran	:	Melalui kegiatan membaca, tanya jawab, ceramah peserta didik dapat: 1. Menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah dengan benar. 2. Mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji dengan tepat. 3. Membuat bagan mind mapping mengenai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji dengan baik dan menarik.
4.	Kompetensi Awal	:	1. Peserta didik mengenal rukhsah dalam ibadah dengan benar. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam rukhsah dalam ibadah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1.	Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis.
----	--------------------------	---	-------------------------------------------------------------------------------------

2. Pemahaman Bermakna	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Perintah agama untuk rukhsah dalam ibadah b. Pengertian rukhsah dalam ibadah c. Macam-macam rukhsah dalam ibadah d. Hikmah rukhsah dalam ibadah
3. Pertanyaan Pemantik	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa hakikat rukhsah? b. Apa itu rukhsah dalam ibadah? c. Apa saja rukhsah dalam ibadah shalat, puasa, zakat, dan haji? d. Apa hikmah rukhsah dalam ibadah shalat, puasa, zakat, dan haji?
4. Persiapan Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
5. Metode Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mind Mapping</i> b. Diskusi c. Tanya Jawab
6. Materi Pokok		<p>A. Memahami Rukhsah</p> <p>Rukhsah artinya keringanan atau kelonggaran. Secara istilah, rukhsah adalah perubahan hukum dari hukum asalnya karena kondisi atau situasi tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan keringanan. Hukum rukhsah adalah 'ibahah (dibolehkan) karena kebutuhan atau keterpaksaan. Sesuai dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 286.</p> <p>B. Rukhsah dalam Shalat</p> <p>5. Shalat Jama'</p>

	<p>Shalat jama' menurut bahasa adalah shalat yang dikumpulkan. Menurut istilah, shalat jama' adalah dua shalat fardhu yang dikerjakan dalam satu waktu karena sebab-sebab tertentu. Shalat jama' hukumnya boleh (jawaz) bagi orang yang memiliki udzur seperti bepergian jauh atau udzur syar'i yang lainnya. Shalat yang boleh di jama' adalah shalat dhuhur dengan ashar dan shalat maghrib dengan isya. Terdapat 2 macam shalat jama' yaitu jama' takdim yang artinya dikerjakan pada waktu shalat yang pertama dan jama' takhir yang artinya dikerjakan pada waktu shalat yang kedua.</p> <p>6. Shalat Qashar</p> <p>Shalat qashar secara bahasa artinya meringkas. Menurut istilah, shalat qashar berarti mengerjakan shalat fardu dengan cara meringkas rakaatnya dari empat rakaat menjadi dua rakaat karena alasan tertentu. Shalat yang tidak dapat di qashar adalah shalat subuh dan maghrib. Hukum melaksanakan shalat qashar adalah boleh (jawaz) namun sebagian ulama berpendapat bahwa qashar lebih baik dilakukan bagi orang yang mempunyai rukhsah.</p> <p>7. Shalat Jama' Qashar</p> <p>Shalat jama' qashar adalah shalat yang pelaksanaannya tidak hanya dikumpulkan tetapi juga diringkas baik</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>dilaksanakan pada jama' taqdim maupun jama' takhir. Lebih jelasnya shalat jama' qashar adalah mengumpulkan dua shalat fardhu yang kemudian rakaat shalat tersebut yang tadinya empat diringkas menjadi dua.</p> <p>8. Shalat Saat Sakit</p> <p>Rukhsah saat sakit diperbolehkan jika memenuhi kondisi tertentu.</p> <p>C. Rukhsah dalam Puasa</p> <p>Biasanya rukhsah dalam berpuasa diperbolehkan untuk orang-orang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang sakit. 2. Musafir. 3. Wanita haid atau nifas. 4. Wanita hamil atau menyusui. 5. Orang yang tua sehingga tidak mampu lagi berpuasa. <p>D. Rukhsah dalam Zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Zakat fitrah dapat ditunaikan berdasarkan jenis makanan pokok daerah setempat. 2. Zakat fitrah dapat dibayar dengan uang. 3. Pembayaran zakat yang terutama dilakukan oleh pemilik zakat. 4. Pembayaran zakat fitrah bertujuan untuk membahagiakan fakir miskin pada saat hari raya. <p>E. Rukhsah dalam Haji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibadah haji diwajibkan bagi orang yang mampu.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sekali seumur hidup. 3. Diperbolehkan ditunda dalam situasi tertentu. 4. Tamattu', qiron atau ifrad. 5. Badal haji. 6. Pembayaran dam boleh digantikan dengan puasa. 7. Tidak bermalam di Mina. 8. Adanya ibadah lain yang pahalanya setara dengan haji. <p>F. Hikmah Rukhsah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah pelaksanaan syariat Islam. 2. Bukti kesempurnaan syariat Islam. 3. Menguatkan Istiqomah dalam Ibadah dan cinta ajaran Islam. 4. Mendorong sikap disiplin, prasangka baik dan saling menghargai.
7. Sarana dan Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> a. Alat dan bahan: Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), kertas manila, kertas HVS warna, spidol, gunting, lem, <i>double tape</i> atau media lain. b. Kondisi kelas yang kondusif.
8. Sumber Belajar	Miftahudin, Azka dan Yudianto. <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Semester 2 Kurikulum Merdeka</i> . Candra Putra.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait rukhsah.2. Peserta didik dapat dengan aktif menjawab pertanyaan guru mengenai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji.	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i>.	5 Menit

Pertemuan kedua dan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.	5 Menit

	2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait rukhsah. 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. 3. Peserta didik mendiskusikan materi terkait rukhsah dengan kelompoknya. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. 2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i>. 	5 Menit

ASESMEN

A. Asesmen non kognitif berupa instrument sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bersyukur atas kemudahan yang Allah berikan dalam beribadah		
2.	Ketika melakukan dosa segera meminta ampun pada Allah Swt.		
3.	Melaksanakan shalat, puasa, zakat dan haji sesuai dengan ketentuan yang ada		

B. Asesmen Formatif

Nama :

Kelas :

No Absen :

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

Dst.					
Keterangan:					
1. Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik					
2. Menjawab pertanyaan guru dengan benar					
3. Dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran					

C. Asesmen Sumatif.

Pengetahuan: test tertulis, Pilihan Ganda (Terlampir)

Wangon, 8 Maret 2023

Guru Pembimbing,



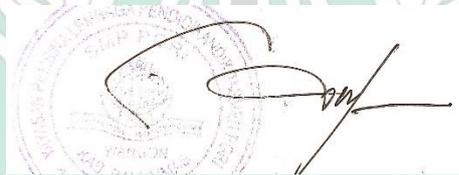
Rofi'ah, S.Pd.

Guru Praktik,



Aisyah Nur Ashari
NIM. 1917402205

Mengetahui,
Kepala SMP PGRI Wangon,



Imam Hidayat, S.Pd.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 4

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Melalui SPSS Versi 25

		X 0 1	X 0 2	X 0 3	X 0 4	X 0 5	X 0 6	X 0 7	X 0 8	X 0 9	X 1 0	X 1 1	X 1 2	X 1 3	X 1 4	X 1 5	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 2 5	T o t a l	
X 0 1	Pea rson Corr elati on	1	-	.4	.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	.1	-	-	-	-	-	.1	.1	1	.1	.1	.1	-	-
	Sig. (2- taile d)		.3	.0	.3	.5	.8	.4	.2	.7	.2	.9	.4	.2	.9	.4	.4	.6	.8	.4	.8	.6	.8	.5	.3	.5	.2	.2
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 0 2	Pea rson Corr elati on	-	1	.1	-	.3	.1	-	.0	.4	.0	.1	.3	.1	.3	.0	.5	.1	.2	.1	.4	.2	.1	.4	.2	.5	.5	
	Sig. (2- taile d)	.3	.4	.4	.3	.8	.4	.2	.4	.9	.0	.9	.8	.5	.1	.2	.2	.6	.8	.4	.3	.4	.0	.1	.0	.1	.0	.0
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 0 3	Pea rson Corr elati on	.4	.1	1	.1	.1	.1	.1	.2	.1	.2	.1	.2	.2	.2	.1	.2	.2	.1	.0	.4	.2	.1	.1	.8	.8	.1	.0
	Sig. (2- taile d)	.0	.4	.3	.5	.8	.6	.8	.4	.4	.1	.4	.5	.1	.3	.8	.8	.6	.8	.6	.8	.3	.3	.5	.6	.6	.5	.8
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

X 1 1	Pea rson	-	.	.	.	-	-	-	-	.	-	1	.	-	.	-	-	.0	.	.0	-	-	.	.	.	-	.	
	Corr elati on	1	5	7	1	1	1	1	1	1	0	.	2	1	1	1	0	2	5	0	5	0	0	6	2	2	0	0
	Sig. (2- taile d)2	.21	.7	.	.7
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 2 2	Pea rson	-1	.1	.	.	.	1	.	.	-	.0	.5	.	-	-	-	-	
	Corr elati on	1	0	4	7	1	4	4	4	6	0	1	.	1	9	2	9	9*	8	8	0	1	4	7	8	3	3	
	Sig. (2- taile d)5	.56	.0	.	.6
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 3 3	Pea rson	-	-	-	.	-	.0	.3	.	-	-	.	1	.	-	.2	.0	.	.0	
	Corr elati on	1	0	1	6	1	5	7	7	2	2	1	1	.	1	0	8	5	2	5	6	5	0	2	5	0	8	
	Sig. (2- taile d)7	.12	.7	.	.7
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 4 4	Pea rson	-	.	-	-	.	.3	.1	-	-	.	.	1	.	.4	.1	.	.1	-	.	-	
	Corr elati on	2	1	2	3	3	0	1	0	1	0	1	9	1	2	0*	0	5	0	1	9	1	8	1	9	8	8	
	Sig. (2- taile d)7	.12	.7	.	.7
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

	Sig. (2- taile d)	. 1 7 0	. 5 8 7	. 1 7 0	. 0 8 4	. 2 5 6	. 1 9 5	. 9 5 5	. 6 7 1	. 4 3 0	. 7 6 4	. 9 3 4	. 1 5 6	. 9 3 4	. 8 9 6	. 0 5 0	. 5 7 0	. 5 0 2	. 5 7 9	. 4 5 2	. 1 9 2	. 4 9 2	. 1 7 5	. 5 8 9	. 3 4 0	. 1 6 1			
	N	2 5	2 5	2 5																									
X 1 5	Pea rson	. 1 4	. 3 6	- . 2	. 4 0	. 5 4	. 3 1	- . 0	- . 0	- . 0	- . 0	- . 0	. 1 0	- . 0	- . 0	. 5 0	. 5 0	. 5 0											
	Corr elati on	4 6	2 3	0 7	2 1	2 0	4 1	0 0	3 0	0 0	2 0	2 0	8 6	2 9	3 6	4 6	3 5	3 6	2 5	0 1	0 1	0 1							
	Sig. (2- taile d)	. 5 8	. 1 0	. 3 2	. 2 9	. 0 4	. 0 9	. 1 8	. 1 5	. 0 2	. 0 5	. 0 5	. 0 5																
	N	2 5	2 5	2 5																									
X 6	Pea rson	. 1 4	- . 3	- . 2	- . 1	- . 0	. 0 0	. 0 4	. 0 3	. 0 3	. 0 8	. 0 1	. 0 2	. 0 4	. 0 8	. 0 0	. 0 5	. 0 4	. 0 0	. 0 2	. 0 8	. 0 2	. 0 1	. 0 1	. 0 1	. 0 1	. 0 1	. 0 1	
	Corr elati on	7 3	2 8	1 5	0 7	0 4	0 7	4 7	3 5	3 2	8 9	1 8	0 8	0 8	0 8														
	Sig. (2- taile d)	. 4 2	. 5 8	. 2 8	. 3 7	. 7 9	. 0 0	. 1 8	. 1 0	. 0 2	. 0 8	. 0 1	. 0 6	. 0 2	. 0 5	. 0 4	. 0 3	. 0 2	. 0 1	. 0 0	. 0 9	. 0 5	. 0 6	. 0 7	. 0 8	. 0 9	. 0 0	. 0 0	
	N	2 5	2 5	2 5																									
X 7	Pea rson	- . 1	. 2 8	. 1 7	. 3 2	. 5 0	. 0 1	. 0 0	. 0 7	. 0 5	. 0 7	. 0 5	. 0 1	. 0 2	. 0 5	. 0 1	. 0 0	. 0 0	. 0 0	. 0 6	. 0 8	. 0 6	. 0 4	. 0 1	. 0 5	. 0 4	. 0 1	. 0 4	
	Corr elati on	4 4	1 7	7 7	2 0	0 1	0 4	0 7	9 4	5 7	9 5	9 5	0 2	0 0	0 7	0 7	0 7	0 7											
	Sig. (2- taile d)	. 4 2	. 5 8	. 2 8	. 3 7	. 1 8	. 2 4	. 0 8	. 0 2	. 0 4	. 0 7	. 0 5	. 0 1	. 0 2	. 0 5	. 0 4	. 0 3	. 0 2	. 0 1	. 0 0	. 0 6	. 0 8	. 0 6	. 0 4	. 0 1	. 0 5	. 0 4	. 0 1	. 0 4
	N	2 5	2 5	2 5																									

X 2 5	Pea	-5	.	.3	.	.	-1	.5	.	.3	1	.
	rson	.	5	1	0	4	1	1	0	0	1	.	3	4	1	0	2	1	1	0	0	3	0	5	2	.	6	.
	Corr	2	2	1	1	0	4*	1	0	1	4	0	3	0	9	8	9	4*	5	0	8	3	8	5	0	.	7	.
	elati	0	7*	4	6	2*	*	4	.	6	5	6	6	2*	9	1	.	*	7	.	1	6	1	7*	0	.	5*	.
on	2
Sig.	(2-0	.	.15	.0	.	.1
	taile	3	0	5	9	0	0	5	4	9	4	7	1	0	3	7	4	0	4	4	7	1	7	0	3	.	0	.
	d)	3	0	8	3	4	9	8	5	3	8	5	0	4	4	0	0	9	5	5	0	0	0	0	3	.	0	.
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
T o t a l	Pea	-6	.	.50	.4	.	.5	1
	rson	.	5	0	3	5	4	4	6	0	0	1	4	4	2	4	8	4	5	1	5	5	4	4	4	4	6	.
	Corr	1	0	3	9	1	1*	0	6*	1	1	0	3	8	8	4	0	2*	6	7*	0	4	4	6	0	7	.	.
	elati	4	3*	4	0	1*	*	0*	*	8	6	4	7*	4*	9	1*	.	.	6*	*	5*	7*	1*	9*	7	5*	.	.
on	9	
Sig.	(2-0	.	.07	.0	.	.0
	taile	4	0	8	0	0	0	0	9	9	6	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.
	d)	7	1	7	5	0	1	4	3	3	4	2	2	1	6	2	6	7	0	8	1	0	2	1	4	0	.	
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5



Lampiran 5

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2805	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Lampiran 6

Dokumentasi

1. Pre-Test Kelas Eksperimen (VII A)



2. Pre-Test Kelas Kontrol (VII C)



3. Pembelajaran Kelas Eksperimen (VII A)







4. Pembelajaran Kelas Kontrol (VII C)





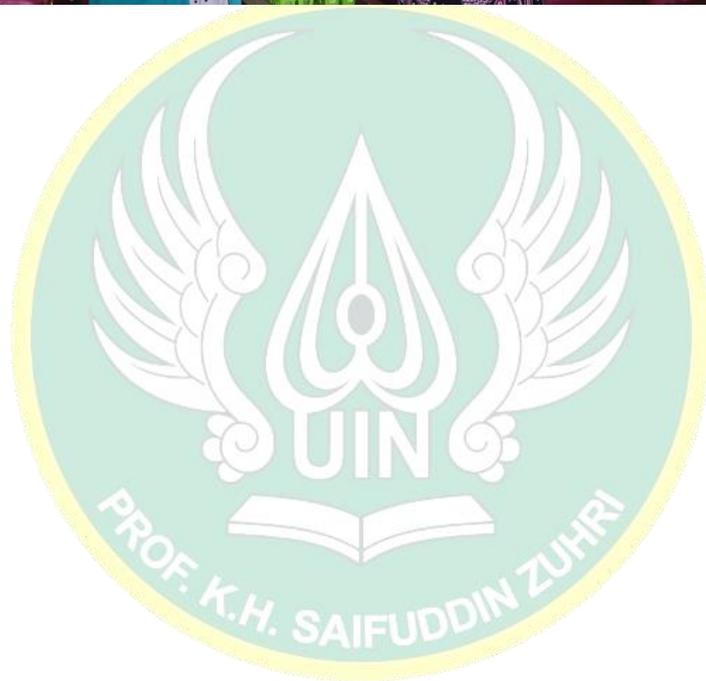
5. Post-Test Kelas Eskperimen (VII A)



6. Post-Test Kelas Kontrol (VII C)



7. Lain-Lain



Lampiran 7

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aisyah Nur Ashari
NIM : 1917402205
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Sony Susandra, M.Ag.
Nama Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 14/3/23	Tata penulisan, penuluran sumber buku		
2.	Kamis, 16/3/23	Cara pengutipan data Redaksi		
3.	Jum, 20/3/23	BAB II: Kerangka Teori (Mencari buku yang sesuai dengan bahasan)		
4.	Kamis, 11/5/23	BAB III: Footnote penulisan surat tugas		
5.	Jum, 15/5/23	BAB III: Alasan memilih sebelum penulisan + BAB IV		
6.	Jelara, 16/5/23	BAB IV: Teknik Analisis Data + penyajian Data		
7.	Jum, 22/5/23	BAB IV: Pembahasan + BAB V		
8.	Jumat, 26/5/23	lcc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 26 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 197204291999031001



Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.30/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PGRI WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Aisyah Nur Ashari
NIM : 1917402205
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Husman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1233/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Aisyah Nur Ashari
NIM : 1917402205
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.569/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

06 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP PGRI Wangon
Kec. Wangon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Aisyah Nur Ashari
2. NIM : 1917402205
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Pecikalan, Rt. 03/ Rw. 08, Wangon, Banyumas
6. Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PGRI WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Metode Mind Mapping
2. Tempat / Lokasi : SMP PGRI WANGON
3. Tanggal Riset : 07-03-2023 s/d 07-05-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Aisyah Nur Ashari
NIM : 1917402205
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 26 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Affandi, S.A.G., M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1638/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AISYAH NUR ASHARI
NIM : 1917402205
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14809/11/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AISYAH NUR ASHARI
NIM : 1917402205

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 74
Tartil : 70
Imla` : 70
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 75



ValidationCode



Purwokerto, 11 Jul 2019
Mudhi Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16173/2019

This is to certify that

Name : AISYAH NUR ASHARI
Date of Birth : BANYUMAS, May 31st, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

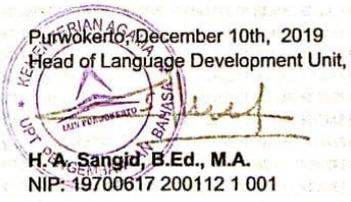
1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : 487

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, December 10th, 2019
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001




IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مخون: شارع جنيدل أحمدباني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥١٢٤- www.ainpurwokerto.ac.id

الترجمة

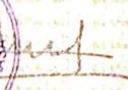
الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٦١٧٣

منحت الى	
الاسم	: عائشة نور أزهارى
المولودة	: بيانيوماس، ٣١ مايو ٢٠٠١
	الذي حصل على
	فهم المسروع : ٥٨
	فهم العبارات والتراكيب : ٥١
	فهم المقروء : ٥٧
	النتيجة : ٥٥٤



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣٠ نوفمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة


الحاج أحمد سعيد الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١


ValidationCode

Lampiran 17

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8988/I/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:

AISYAH NUR ASHARI
NIM: 1917402205

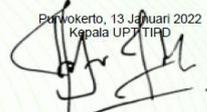
Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 31 Mei 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 13 Januari 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 18



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0407/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	AISYAH NUR ASHARI
NIM :	1917402205
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai A (93).



Certificate Validation

Lampiran 19



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aisyah Nur Ashari
2. NIM : 19174022205
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 31 Mei 2001
4. Alamat Rumah : Pecikalan, RT 03/ RW 08, Wangon
5. Nama Ayah : (Alm.) Sudir
6. Nama Ibu : Mariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Wangon, Tahun Lulus : 2013
2. MTs Muhammadiyah Wangon, Tahun Lulus : 2016
3. SMA Negeri 1 Wangon, Tahun Lulus : 2019
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun Masuk : 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara PC IPM Wangon
2. Bendahara Dewan Ambalan SMA Negeri 1 Wangon
3. Sekretaris Rohani Islam SMA Negeri 1 Wangon

Purwokerto,
Hormat Saya,



Aisyah Nur Ashar

